

ZÚME

SESI INTENSIF 1

MEMERIKSA

(1 menit)

Minta semua peserta dan fasilitator untuk melakukan registrasi.



Atau zume.training/checkin dan gunakan kode: **1397**

BERDOA

(5 menit)

Mulailah dengan doa. Wawasan rohani dan transformasi tidak memungkinkan tanpa ada nya Roh Suci. Ambil waktu secara berkelompok untuk mengundang Dia untuk membimbing Anda selama sesi ini.

TINJAUAN

(1 menit)

Dalam sesi ini, kita akan mendengar dan mendiskusikan konsep-konsep berikut ini:

- Allah Memakai Orang-orang Biasa
- Definisi Sederhana dari Pengikut & Jemaah
- Pernapasan Rohani

Dan kami akan menambahkan alat-alat ini ke dalam perangkat alat kami:

- Penelaahan Kitab Suci S.O.A.P.S
- Kelompok-kelompok Pertanggungjawaban

BACALAH

(5 menit)



Allah Memakai Orang-orang Biasa

Selamat datang di pelatihan Zúme. Zúme dalam bahasa Yunani berarti "ragi."

Isa memberitahu kita bahwa Kerajaan Allah itu bagaikan seorang wanita yang mengambil sedikit "zúme" dan menaruhnya di dalam adonan yang banyak .

Selagi dia mencampurkan raginya kedalam adonan, ragi itu menyebar sampai seluruh adonannya beragi.

Isa menunjukkan kepada kita bahwa orang biasa dapat mengambil sesuatu yang sangat kecil dan menggunakannya untuk membuat dampak yang sangat besar!

Mimpi kami adalah untuk dapat melakukan apa yang Isa katakan – untuk membantu orang biasa diseluruh dunia menggunakan alat sederhana untuk membuat dampak yang besar dalam kerajaan Allah!

Perintah terakhir Isa kepada Ípengikut-Nya sangatlah sederhana. Dia berkata – Segala wewenang dan kuasa baik di surga maupun di bumi telah diserahkan kepada-Ku. Sebab itu – pergilah, jadikanlah semua suku bangsa pengikut-Ku dan permandikanlah mereka dalam nama Sang Bapa, Sang Anak, dan Roh Suci. Ajarlah mereka menaati segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu dan ingatlah, Aku menyertai kamu senantiasa – sampai kesudahan zaman.

Perintah Isa sangatlah sederhana – Muridkanlah

Perintah Dia tentang cara melakukannya juga sangatlah sederhana – Muridkanlah kemanapun kamu pergi.

- Muridkanlah dengan cara mempermandikan mereka dalam nama Sang Bapa, Sang Anak, dan Roh Suci
- Muridkanlah dengan cara mengajar mereka untuk menaati apapun yang Ia perintahkan.

Jadi apa saja langkah-langkah untuk memuridkan itu?

- Kita memuridkan setiap saat – kemanapun kita pergi dan ketika kita sedang bepergian.
- Saat seseorang memutuskan untuk mengikuti Isa – maka ia haruslah dipemandikan
- Seiring mereka bertumbuh – kita harus mengajar setiap murid bagaimana cara untuk menaati apapun yang Isa perintahkan.

Karena salah satu hal yang Ia perintahkan adalah memuridkan, itu artinya setiap murid yang mengikuti Isa perlu belajar bagaimana cara untuk memuridkan juga.

Murid-murid itu juga harus memuridkan. Dan murid-murid yang dihasilkan itu akan memuridkan yang lain juga.

Murid-murid yang berlipatganda. Itulah cara kerja Zúme.

Bagaikan ragi – yang menyebar ke seluruh adonan sampai semua adonannya berbagi.

Saat Isa memerintahkan kita untuk memuridkan, Ia juga memberikan sebuah janji.

Isa berkata – Aku menyertai kamu senantiasa. Bahkan sampai pada kesudahan zaman.

Setiap pengikut Isa harus mempercayai janjiNya yang mengatakan bahwa Dia akan selalu menyertai kita. Karena Ia memang menyertai kita!

Tapi itu juga berarti setiap pengikut Isa seharusnya mengikuti kehendak Isa untuk memuridkan. Karena Dia menginginkan kita untuk memuridkan.

Isa berkata – Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku.

Semua kuasa yang Isa andalkan ketika Ia mengutus kita – adalah kuasa-Nya.

Isa berkata bahwa tidak ada kuasa yang lebih tinggi daripada itu. Tidak ada tradisi yang melebihi kuasa-Nya.

Tidak ada budaya yang melebihi kuasa-Nya. Tidak ada hukum di bumi yang melebihi kuasa-Nya.

Isa berkata – Pergi dan muridkanlah.

Dan seperti Zúme – seperti ragi – kita tak akan berhenti dan terus bertumbuh sampai semua pekerjaan selesai.

DISKUSIKAN

(10 menit)

Jika Isa menginginkan setiap pengikutNya untuk menaati Amanat Agung-Nya, lalu mengapa sedikit sekali yang benar-benar membuat murid?

BACALAH

(5 menit)



Murid-murid dan Jemaah

Selamat datang kembali di pelatihan Zúme. Dalam sesi ini, kita akan membicarakan tentang para murid dan jemaah Allah.

Apa itu murid? Dan bagaimana Anda memuridkan?

Bagaimana Anda mengajar pengikut Isa untuk menaati semua perintah-Nya? Bagaimana Anda membawa seseorang yang menjalani hidup mereka sebagai tawanan dunia dan memperlengkapi mereka untuk menjadi warga kerajaan Allah?

Arti kata murid adalah pengikut. Jadi, seorang murid adalah pengikut Allah. Isa berkata – Semua kuasa di sorga dan bumi telah diberikan kepadaKu. Jadi dalam kerajaan Allah, Isa adalah Raja kita. Kita adalah umat-Nya, tunduk di bawah kehendak-Nya. KeinginanNya, tujuanNya, niatNya, prioritasNya, dan nilaiNya adalah hal yang mutlak dan terbaik. FirmanNya adalah hukum. Jadi apakah hukum kerajaan itu? Apa yang Isa katakan agar dilakukan oleh warga-Nya?

Isa berkata – Kasihilah Allah dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Isa berkata – Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Isa berkata bahwa perintah Allah dari Perjanjian Lama – semua hukum dan para nabi – dapat diringkas dalam dua hal ini – Mengasihi Allah dan Mengasihi Sesama. Isa berkata – Muridkanlah. Isa berkata – Ajarlah mereka untuk mematuhi semua yang telah Kuperintahkan.

Karena membuat murid termasuk mengajar mereka semua yang diperintahkan Isa – Perjanjian Baru dapat dirangkum dalam satu hal ini – Memuridkan.

Seorang murid adalah pengikut Isa yang Mengasihi Allah, Mengasihi sesama manusia, dan Memuridkan.

Jadi apa itu jemaah Allah?

Anda mungkin terbiasa berpikir tentang jemaah Allah sebagai bangunan – tempat di mana Anda pergi. Tetapi Firman Allah berbicara tentang jemaah Allah sebagai sebuah pertemuan – orang-orang di mana anda menjadi bagiannya.

Kata “jemaah Allah” digunakan dalam Kitab Suci dengan tiga cara berbeda:

- **jemaah Allah universal** – semua orang yang sudah, sedang dan akan menjadi pengikut Isa
- **jemaah Allah di kota atau di daerah** – semua orang yang mengikuti Isa dan hidup di dalam atau di sekitar daerah tertentu di dunia
- **jemaah rumah tangga** – semua orang yang mengikuti Isa dan berkumpul ditempat di mana satu atau lebih orang tinggal.

Sebuah keluarga rohani – pengikut Isa yang mengasihi Allah, mengasihi sesama dan memuridkan dan yang bertemu bersama secara lokal yang membentuk jenis jemaah yang terakhir ini – jemaah rumah tangga atau jemaah sederhana.

Ketika kelompok-kelompok jemaah sederhana ini terhubung untuk melakukan sesuatu yang lebih besar, bersama, mereka dapat membentuk sebuah jemaah Allah regional.

Seluruh jemaah sederhana itu terhubung ke daerah-daerah dan meluas sepanjang sejarah membentuk jemaah Allah yang universal.

ITULAH JEMAAH ALLAH DENGAN HURUF BESAR “J”

Jemaah sederhana adalah keluarga rohani dengan Isa sebagai pusat dan Raja mereka. Jemaah sederhana adalah keluarga rohani yang mengasihi Allah, mengasihi orang lain dan membuat murid yang berlipat ganda. Beberapa jemaah Allah memiliki Bangunan dan Program serta Anggaran dan Staf. Tetapi jemaah sederhana tidak membutuhkan hal-hal ini untuk mengasihi Allah, mengasihi yang lain dan membuat

murid yang berlipat ganda. Dan karena segala sesuatu yang ditambahkan akan membuat sebuah jemaah Allah lebih rumit dan sulit untuk dilipatgandakan, pelatihan kita meninggalkan hal-hal seperti Bangunan, Program, Anggaran dan Staf ke jemaah Allah kota atau regional yang dibangun dari pelipatgandaan jemaah sederhana.

Ingat "zúme" berarti "ragi" – organisme sel tunggal sederhana yang berkembang biak dengan cepat.

Dengan pelatihan Zúme – kita akan menjadi seperti ragi itu – sederhana dan berlipat ganda. Tapi sebelum kita mulai melipatgandakan – mari pastikan kita tahu apa yang diinginkan Allah untuk dilipatgandakan. Meskipun pelipatgandaan itu baik – tetapi tidak selalu baik. Kanker juga melipat-gandakan diri. Dan itu mematikan. Jadi bagaimana kita melipatgandakan kehidupan dan bukan kematian? Dan bagaimana kita memastikan bahwa kita murid layak untuk dilipatgandakan?

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Saat Anda membayangkan suatu jemaah Allah, apa yang terlintas di pikiran?
- Apa perbedaan antara gambar itu dengan apa yang di jelaskan dalam video sebagai sebuah "Jemaah Sederhana"?
- Yang mana menurut Anda akan lebih mudah untuk berlipat ganda dan mengapa?

BACALAH

(5 menit)



Mendengar dan Menaati Allah

Selamat datang kembali ke pelatihan Zúme. Dalam sesi ini, kita akan membahas tentang mendengar dari Allah dan menaati apa yang sudah kita dengar.

Bernafas adalah kehidupan. Kita menarik nafas. Kita mengeluarkan nafas. Kehidupan.

Bernafas juga sama pentingnya dalam Kerajaan Allah. Bahkan Allah menamai Roh Nya – "nafas"

Dalam kerajaan Allah, kita MENARIK nafas saat kita MENDENGAR dari Allah. Kita menarik nafas saat kita MENDENGARKAN dari Allah melalui FIRMAN-NYA – Kitab Suci. Kita menarik nafas saat kita MENDENGARKAN

Allah melalui DOA – percakapan kita dengan-Nya. Kita menarik nafas saat kita MENDENGARKAN Allah melalui TUBUH-NYA – para jemaah, pengikut Isa lainnya. Kita menarik nafas saat kita MENDENGARKAN Allah melalui KARYA-NYA – kejadian, pengalaman dan terkadang penganiayaan dan penderitaan, yang Dia izinkan untuk dialami oleh anak-anakNya.

Dalam Kerajaan Allah kita MENGELUARKAN nafas saat kita MELAKUKAN apa yang kita dengar dari Allah. Kita MENGELUARKAN nafas saat kita MENAATI.

Terkadang mengeluarkan nafas untuk MENAATI juga berarti mengubah pikiran kita, kata-kata kita atau tindakan-tindakan kita agar serupa dengan Isa dan Kehendak-Nya.

Terkadang mengeluarkan nafas untuk MENAATI juga berarti kita harus memberitahu apa yang telah Isa beritahu kepada kita – memberikan apa yang telah Allah berikan kepada kita – agar orang lain bisa merasa terberkati seperti Allah telah memberkahi kita.

Untuk para pengikut Isa – kegiatan MENARIK dan MENGELUARKAN nafas itu sangat penting. Karena itulah inti hidup kita. Isa berkata – Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak ada sesuatu pun yang dapat diperbuat oleh Sang Anak dari diri-Nya sendiri. Apa yang diperbuat oleh-Nya dilihat-Nya dari apa yang diperbuat oleh Sang Bapa, dan apa pun yang diperbuat oleh Sang Bapa, itu jugalah yang diperbuat oleh Sang Anak.

Isa berkata – Karena apa yang telah Kukatakan bukan berasal dari diri-Ku sendiri, melainkan dari Sang Bapa, yaitu Dia yang telah mengutus Aku. Dialah yang telah berpesan kepada-Ku mengenai apa yang harus Kukatakan dan apa yang harus Ku-sampaikan.

Isa berkata bahwa setiap kata-kata yang Ia ucapkan dan semua hal yang telah Ia lakukan itu semua berdasar dari MENDENGARKAN Allah dan MENAATI apa yang Ia dengar.

MENARIK Nafas – mendengar dari Allah. KELUARKAN Nafas – Taati apa yang Anda dengar dan bagikan dengan orang lain.

Isa berkata kalau pengikut-Nya juga akan dengar perkataan Allah karena Roh Suci-Nya – Nafas-Nya – yang akan dihembuskan kepada semua orang yang mengikutinya.

Isa berkata – Tetapi Sang Penolong, yaitu Roh Suci yang akan diutus oleh Sang Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala perkara kepadamu. Selain itu, Ia juga akan mengingatkan kamu akan segala perkara yang sudah Kukatakan kepadamu.

TARIK Nafas – Dengarkan Allah. MENGELUARKAN Nafas – Taati apa yang Anda dengar dan bagikan dengan orang lain.

Isa menunjukkan kepada kita bagaimana kita harus hidup.

Jadi bagaimana cara kita mendengarkan suara Allah? Bagaimana kita tahu apa yang harus kita taati?

Isa menyebut diriNya sendiri sebagai “Gembala Yang Baik”. Isa menyebut para pengikut-Nya sebagai “domba”. Isa berkata – Domba-dombaKu mendengar suara-Ku dan aku mengenal mereka dan mereka mengikut aku. Isa berkata – Barangsiapa berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya kamu tidak mendengarkannya karena kamu tidak berasal dari Allah.

Sebagai pengikut Isa, kita harus selalu berkomitmen untuk mendengarkan suara-Nya.

- Kita MENDENGARKAN suara-Nya dengan cara berdiam diri.
- Kita MENDENGARKAN suara-Nya dengan cara berfokus kepada Isa.
- Kita MENDENGARKAN suara-Nya dalam pikiran kita, visi kita, perasaan kita dan kesan kita.
- Kita MENDENGARKAN suara-Nya saat kita menuliskan dan menguji apa yang kita dengar.

Tidak setiap suara, setiap pikiran, setiap visi, perasaan atau kesan adalah suara Allah. Terkadang itu adalah suara musuh. Isa berkata bahwa musuh kita adalah seorang pembohong dan bapa segala dusta. Isa berkata bahwa musuh kita datang untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan.

Tapi Allah berkata bahwa kita AKAN mendengar suara-Nya dan kita akan tahu kalau itu adalah Dia saat Ia berbicara. Dengan latihan dan doa. Kita dapat mengenali suara Allah lebih baik lagi. Kita dapat mengetahui jika suara yang kita dengar itu berasal dari Allah atau dari yang lain.

Berikut ini adalah cara-cara untuk menguji apa yang kita dengar:

- Saat Isa berbicara – Suara-Nya akan selalu sama dengan Firman yang Tertulis – Kitab Suci – yang telah diberitakan kepada kita. Suara-Nya tak akan pernah melawan firman-Nya yang tertulis.
- Saat Isa berbicara – Suara-Nya akan memberi hati kita harapan dan damai sejahtera. Suara-Nya tidak akan membuat kita merasa terhakimi atau berkecil hati. Isa tidak menghakimi, Isa menegur dalam kasih.
- Suara Isa tidak akan berisi perbuatan-perbuatan dosa – tidak bermoral dan kejahatan seksual, penyelewengan, penyembahan berhala dan sihir, kebencian dan perseteruan, kecemburuan dan kemarahan, ambisi yang egois, pertikaian, perselisihan dan iri-hati, kemabukan dan kepuasan duniawi. Inilah hal-hal yang bukan berasal dari suara Allah.
- Saat Isa berbicara – suara-Nya akan berisi buah Roh Allah – kasih dan sukacita, damai sejahtera dan kesabaran, kebaikan dan

kemurahan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri.

- Saat Isa berbicara – Suara-Nya memberi rasa percaya-diri bukan keraguan. Kita mengalami pengalaman pengetahuan dan damai sejahtera dalam diri kita saat kita mendengar suara Allah. Kita mungkin tak akan mendengar semuanya langsung. Kita mungkin hanya dengar bagian yang kita perlu ketahui. Tapi yang akan kita dengar pasti akan tetap – tidak akan berganti maupun berubah.

Kabar baik untuk setiap pengikut Isa adalah saat kita MENGHIRUP nafas dan MENDENGARKAN Allah dan saat kita MENGELUARKAN nafas dan MENAATI apa yang kita dengar dan MEMBAGIKANNYA dengan orang lain – Allah akan berbicara lebih jelas lagi.

Nafasnya akan bertambah melalui kita lebih lagi.

Kita akan MENDENGAR suara-Nya lebih jelas lagi. Kita akan TAHU apakah itu suaraNya atau suara yang lain. Kita akan MELIHAT karyaNya di dunia dan akan mampu untuk bergabung dan membantu Dia.

Kita menarik nafas. Kita mengeluarkan nafas. Kehidupan.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Mengapa penting untuk belajar mendengar dan mengenali suara Allah?
- Apakah mendengar dan menanggapi Allah benar-benar seperti bernapas? Mengapa atau mengapa tidak?

BACALAH

(5 menit)



Penelaahan Kitab Suci S.O.A.P.S

Isa berkata – “jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan permandikanlah mereka dalam nama Sang Bapa, Sang Anak, dan Roh Suci. Ajarlah mereka untuk menaati segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu...”

Jika setiap pengikut Isa harus menaati semua yang diperintahkan Isa, maka mereka perlu tahu apa yang diperintahkan Isa.

Perintah Utama dan Amanat Agung adalah rangkuman yang bagus tentang apa yang ingin disampaikan Allah kepada kita, tapi jika seorang pengikut Isa ingin bertumbuh untuk menjadi seperti yang Allah inginkan

sepenuhnya, maka mereka perlu mencari tahu serta menaati lebih lagi.

S.O.A.P.S merupakan singkatan dari:

- **Scripture (Kitab Suci)**
- **Observation (Pengamatan)**
- **Application (Penerapan)**
- **Prayer (Doa)**
- **Sharing (Membagikan)**

Ini adalah cara sederhana untuk mempelajari dan mengingat metode pembelajaran Kitab Suci yang efektif yang dapat digunakan oleh setiap pengikut Isa. Mari kita lihat setiap bagian lebih jauh lagi.

Ketika Anda membaca atau mendengar Kitab Suci:

- **Kitab Suci** – Tuliskan satu atau lebih ayat yang sangat berarti bagi Anda, hari ini.
- **Pengamatan** – Tulis ulang ayat-ayat itu atau poin-poin penting dari Kitab Suci itu dengan kata-kata Anda sendiri untuk membantu Anda memahami maknanya dengan lebih baik.
- **Penerapan** – Pikirkan tentang apa artinya menaati perintah atau konsep ini dalam hidup Anda sendiri. Apa yang akan Anda lakukan? Apa yang harus dilakukan dengan cara berbeda? Tulis lah.
- **Doa** – Tulislah sebuah doa kepada Allah tentang apa yang telah Anda baca dalam firman-Nya dan apa yang Anda pahami tentang menaati perintah-Nya, lalu terapkanlah apa yang telah Anda pelajari.
- **Membagikan** – Minta Allah untuk menunjukkan kepada siapa Anda harus membagikan hal yang telah Anda pelajari dan bagaimana Anda menerapkannya.

Jadi mari kita menerapkan S.O.A.P.S:

- **Kitab Suci** – Kitab Suci mengatakan – “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku,” demikianlah firman Allah. “Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.” Yesaya 55:8-9
- **Pengamatan** – Sebagai manusia, saya terbatas akan apa yang saya ketahui dan bagaimana cara saya melakukannya. Allah tidak terbatas dalam segala hal. Ia melihat dan mengetahui segalanya. Ia bisa melakukan apa saja.
- **Penerapan** – Karena Allah mengetahui segalanya dan rencana-Nya adalah yang terbaik, maka saya akan berhasil dalam hidup, jika saya mengikuti rencana-Nya daripada mengandalkan rencana saya sendiri.
- **Doa** – Allah, saya tidak tahu bagaimana cara menjalani kehidupan yang baik, cara menyenangkan Engkau dan membantu orang lain.

Jalan saya membawa saya kepada kesalahan. Rencana saya membawa kepada penderitaan. Tolong ajari saya jalan-Mu dan rancangan-Mu. Biar Roh Suci-Mu yang menuntun saya.

- **Membagikan** – Saya akan membagikan ayat-ayat ini dan penerapannya dengan teman saya, Asep, yang sedang melalui masa-masa sulit dan butuh arahan untuk keputusan penting yang sedang ia hadapi.

Penelaahan Kitab Suci S.O.A.P.S. Salah satu alat sederhana dalam Perangkat Alat Zúme.

KEGIATAN

(30 menit)



Penerapan S.O.A.P.S.

- Kerjakan secara individu melalui pola belajar Alkitab SOAPS dengan menggunakan Matius 6:9-13. (20 menit)
- Kembali bersama dan bagikan S.O.A.P.S. Anda dalam kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang. (10 menit)

Kitab Suci

Tuliskan satu atau lebih ayat yang sangat berarti bagi Anda, hari ini.

Pengamatan

Tulis ulang ayat-ayat atau poin-poin penting tersebut dengan kata-kata Anda sendiri untuk memahaminya dengan lebih baik.

Penerapan

Pikirkan tentang apa arti dari menaati perintah-perintah ini dalam kehidupan Anda sendiri.

Doa

Tuliskan doa yang memberi tahu Allah apa yang telah Anda pelajari dan bagaimana rencana Anda untuk menaatinya.

Membagikan

Tanya Allah kepada siapa Dia ingin Anda membagikan tentang apa yang telah Anda pelajari/terapkan.

Berikut adalah contoh S.O.A.P.S. di tempat kerja:

S – “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku,” demikianlah firman Allah. “Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.” Yesaya 55:8-9

O – Sebagai manusia, saya terbatas pada apa yang saya ketahui dan bagaimana cara saya melakukannya. Allah tidak terbatas dalam hal apapun. Dia melihat dan mengetahui SEGALANYA. Dia bisa melakukan APA SAJA.

A – Karena Allah mengetahui segalanya dan jalan-Nya adalah yang terbaik, saya akan lebih berhasil dalam hidup jika saya mengikuti-Nya daripada mengandalkan cara saya sendiri dalam melakukan sesuatu.

P – Allah, saya tidak tahu bagaimana menjalani kehidupan yang baik yang menyenangkan hati-Mu dan membantu orang lain. Cara saya mengarah pada kesalahan. Pikiran saya mengarah pada luka. Tolong ajari saya jalan dan pemikiran-Mu. Biarkan Roh Suci-Mu membimbing saya saat saya mengikut Engkau.

S – Ayat-ayat dan penerapan ini akan saya bagikan kepada teman saya, Taufik, yang sedang mengalami masa sulit dan membutuhkan arahan untuk keputusan-keputusan penting yang dihadapinya.

BACALAH

(5 menit)



Kelompok-kelompok Pertanggungjawaban

Isa berkata – “Orang yang telah diberi banyak, darinya akan dituntut banyak juga, dan orang yang telah dipercayakan banyak, dari dirinya akan dituntut lebih banyak pula.”

Isa berbagi banyak kisah tentang pertanggungjawaban dan memberitahu kita banyak kebenaran tentang bagaimana kita akan bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan dan katakan.

Isa memberitahu kita tentang hal-hal ini sekarang, untuk mempersiapkan kita kedepannya. Dan karena kita akan dimintai pertanggungjawaban suatu hari nanti oleh Dia, baik bagi kita untuk mulai berlatih bertanggung jawab kepada sesama sekarang.

Kelompok-kelompok Pertanggungjawaban terdiri dari 2 atau 3 orang yang berjenis kelamin sama – pria dengan pria, wanita dengan wanita – yang bertemu sekali seminggu untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan terkait apa saja yang sudah berjalan dengan baik dan bagian mana yang perlu diperbaiki.

Setiap pengikut Isa akan diminta pertanggungjawaban, maka setiap pengikut Isa harus saling berlatih pertanggungjawaban dengan yang lain.

Kelompok-kelompok pertanggungjawaban. Alat sederhana lainnya dalam Perangkat Alat Zúme.

KEGIATAN

(20 menit)



Latihan Kelompok-kelompok Pertanggungjawaban

- Bagi ke dalam kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang dengan jenis kelamin yang sama.
- Habiskan 20 menit berikutnya untuk bekerjasama melalui Pertanyaan Pertanggungjawaban.

1. Bagaimana Anda melihat Allah bekerja?
2. Sudahkah Anda memberikan kesaksian minggu ini tentang kebesaran Isa Al-Masih baik melalui perkataan maupun tindakan Anda?
3. Pernahkah Anda dihadapkan pada konten yang memikat secara seksual atau membiarkan pikiran Anda memikirkan hal-hal seksual yang tidak pantas?
4. Sudahkah Anda mengakui kepemilikan Allah atas penggunaan uang Anda?
5. Pernahkah Anda menginginkan sesuatu?
6. Pernahkah Anda melukai reputasi atau perasaan seseorang dengan perkataan Anda?
7. Apakah Anda pernah tidak jujur dalam perkataan atau tindakan atau berlebihan?
8. Pernahkah Anda menyerah pada perilaku kecanduan (atau malas atau tidak disiplin)?
9. Pernahkah Anda menjadi budak dari pakaian, teman, pekerjaan, atau harta benda?
10. Pernahkah Anda gagal memaafkan seseorang?
 11. Kekhawatiran atau kecemasan apa yang sedang Anda hadapi?
 12. Pernahkah Anda mengeluh atau menggerutu?
 13. Sudahkah Anda memelihara hati yang bersyukur?
 14. Sudahkah Anda menghormati, memahami, dan bermurah hati dalam hubungan Anda?

15. Godaan apa yang ada dalam pikiran, perkataan, atau tindakan yang pernah Anda hadapi dan bagaimana tanggapan Anda?
16. Sudahkah Anda mengambil kesempatan untuk melayani atau memberkati orang lain, khususnya orang percaya?
17. Pernahkah Anda melihat jawaban doa yang spesifik?

TINJAUAN

(1 menit)

Konsep yang didengar dalam sesi ini:

- Allah Memakai Orang-orang Biasa
- Definisi Sederhana dari Pengikut & Jemaah
- Pernapasan Rohani

Alat yang didengar dalam sesi ini:

- Penelaahan Kitab Suci S.O.A.P.S
- Kelompok-kelompok Pertanggungjawaban

ISTIRAHAT

TINJAUAN

(1 menit)

Dalam sesi ini, kita akan mendengar dan mendiskusikan konsep berikut ini:

- Produsen Bukan Konsumen

Dan kami akan menambahkan alat-alat ini ke dalam perangkat alat kami:

- Siklus Doa
- Daftar 100

BACALAH

(5 menit)



Produsen Bukan Konsumen

Dalam sesi ini, kami akan membahas bagaimana kami dapat membantu pengikut Isa untuk menjadi PRODUSEN daripada hanya jadi KONSUMEN dalam kerajaan Allah.

Dalam rancangan-Nya yang sempurna, Allah menciptakan kita untuk hidup seimbang – MEMPRODUKSI dan untuk MENGKONSUMSI, MENCIPTAKAN dan untuk DIPERGUNAKAN, MENUANG untuk DIISI kembali supaya kita bisa MENUANG lagi. Tapi, di dunia kita yang rusak, manusia telah menolak rencana Allah, dan banyak yang menghabiskan tenaga mereka untuk menghidupi hanya sebagian dari rencana Allah yang sempurna. Mereka BELAJAR tetapi mereka tidak membagikan. Mereka DIISI penuh tetapi mereka tidak pernah menuang. Mereka MENGHABISKAN tetapi mereka tidak menghasilkan.

Jika kita ingin membuat murid yang berlipat ganda, maka kita perlu berbagi dengan mereka bagaimana mereka bisa menjadi produser dan bukan hanya konsumen.

Begini caranya – Allah menggunakan Firman-Nya yang tertulis – yang kita sebut sebagai Kitab Suci atau Alkitab – agar kita bertumbuh secara rohani.

Setiap murid perlu diperlengkapi untuk mempelajari, mengartikan dan menerapkan Kitab Suci. Lebih dari ribuan tahun dan melalui banyak penulis yang berbeda, Allah menyampaikan firman-Nya ke dalam hati orang-orang setia yang menangkap dan membagikan apa yang mereka dengar. Kitab Suci mengajarkan kepada kita tentang kisah Allah, rencana-Nya, hati-Nya, jalan-Nya.

Dalam sesi sebelumnya, Anda belajar dua langkah sederhana – Penelaahan Kitab Suci S.O.A.P.S. dan Kelompok-kelompok pertanggungjawaban. Dalam sesi berikutnya, Anda akan mempelajari satu alat sederhana lainnya – Kelompok 3/3. Ketiga langkah ini bekerja sama untuk membantu memperlengkapi pengikut baru untuk mempelajari, mengartikan, dan menerapkan Firman Allah yang Tertulis. Mereka akan belajar untuk tidak hanya menjadi pendengar firman Allah saja tetapi juga pelaku dan orang yang membagikan.

Allah juga menggunakan Firman-Nya yang Diucapkan – yang dapat kita pahami melalui Doa – agar kita bertumbuh secara rohani. Doa adalah bercakap-cakap dan mendengarkan Allah. Doa membantu kita mengenal Allah lebih dekat dan memahami isi hati-Nya, kehendak-Nya dan jalan-Nya. Doa membantu kita melayani orang lain, membantu kita mengajar dan berbagi dengan cara yang lebih spesifik untuk menolong seseorang atau kelompok dalam mengenal Allah lebih baik.

Dua alat sederhana – Doa Keliling dan Siklus Doa membantu pengikut Isa untuk meningkatkan kehidupan doa pribadi dan belajar melayani orang lain lewat doa. Alat-alat ini membantu mengembangkan kebiasaan berdoa tanpa henti dan belajar untuk melihat dunia dari perspektif rohani daripada hanya mengandalkan apa yang dapat kita lihat secara kasat mata.

Ketika digunakan secara konsisten, ini akan membantu para pengikut Isa, meningkatkan kapasitas mereka dalam doa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mendengar dari Allah dan membagikan apa yang mereka dengar.

Allah memakai Tubuh-Nya yaitu Orang Percaya – yang kita sebut Jemaah Allah atau Pengikut Isa – untuk membuat kita bertumbuh secara rohani. Sebagai kumpulan orang percaya, kita saling terhubung. Firman Allah mengatakan bahwa di dalam Isa – kita adalah bagian-bagian dari satu tubuh, dan kita semua saling terhubung. Dengan kata lain, kita tidak hanya terhubung dengan Allah – kita terhubung juga dengan satu sama lain. Allah berkata agar kita tunduk kepada satu sama lain. Allah berkata agar kita saling melayani. Masing-masing kita memiliki kekuatan dan kelemahan. Allah mengharapkan kita untuk menggunakan kekuatan kita untuk membantu yang lemah. Dan Dia mengharapkan kita untuk mengizinkan orang lain membantu kita dalam kelemahan kita dengan menggunakan kekuatan yang telah Dia berikan kepada mereka.

Firman Allah berkata bahwa, Allah telah menganugerahkan kemampuan khusus kepada setiap kita; pastikan bahwa kita menggunakannya untuk saling membantu, meneruskan semua berkah yang diterima dari Allah kepada orang lain. Alat sederhana seperti Kelompok 3/3, Kelompok Pertanggungjawaban, dan Pembimbingan Setaraf membantu kita mendukung satu sama lain untuk mengashi dan melakukan pekerjaan

baik dengan tidak hanya membantu kita untuk menaati apa yang Allah perintahkan kepada kita tetapi juga membantu kita menemukan cara untuk membagikan apa yang kita pelajari dengan orang lain.

Allah juga memakai Penganiayaan dan Penderitaan – pengorbanan dan kerugian yang kita alami karena nama Isa – untuk membuat kita bertumbuh secara rohani. Ketika orang menindas dan menyakiti kita karena kita mengasihi dan menaati Isa, atau ketika hal-hal buruk terjadi meskipun kita mengasihi dan menaati Isa, Allah menggunakan penganiayaan dan penderitaan tersebut untuk memperbaiki karakter kita dan membuat kita menjadi lebih seperti Isa. Dia mengembangkan karakter kita, memperkuat dan memurnikan iman kita, menyiapkan kita untuk pelayanan dan memungkinkan kita untuk melayani orang lain yang menderita dengan cara yang khusus – sambil membuat diri-Nya dikenal lebih lagi oleh semua orang yang memperhatikan dan mengetahui penderitaan kita. Allah memberi tahu kita bahwa sebagai pengikut Isa kita harus siap dianiaya.

Isa berkata – Berbahagialah kamu, apabila karena Aku, kamu dicaci maki, dianiaya, serta difitnah orang. Bersukacita serta bergembiralah, sebab pahalamu besar di surga. Pada masa lalu pun para nabi telah dianiaya.

Alat sederhana seperti Kelompok 3/3 dan Kelompok Pertanggungjawaban memberi kesempatan kepada pengikut Isa untuk berbagi pengalaman mereka mengenai penganiayaan dan penderitaan yang mereka alami.

Kelompok-kelompok ini memberi Anda kesempatan untuk mengajar para murid bahwa firman Allah mengatakan kita harus siap menghadapi masa sulit dan memperlengkapi mereka bagaimana cara untuk menanggapi dengan baik dengan mempercayai kasih Allah bahkan ketika semua tidak seperti yang kita harapkan.

Kitab Suci. Doa. Kehidupan Tubuh. Penganiayaan dan Penderitaan. Ini semua adalah cara Allah membuat kita bertumbuh untuk menjadi lebih seperti Isa, Anak-Nya yang sempurna.

Alat-alat sederhana ini membantu kita untuk tidak hanya menjadi konsumen dari hal-hal baik yang Allah telah berikan kepada kita tetapi juga menjadi produsen dan orang yang membagikan.

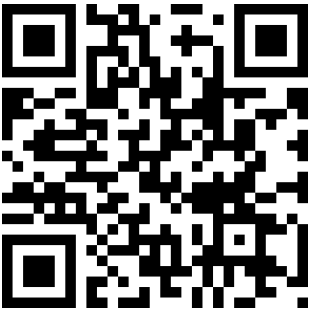
DISKUSIKAN

(10 menit)

- Dari keempat bidang yang diuraikan di atas (doa, Firman Allah, dll.), yang mana yang sudah Anda terapkan?
- Yang mana yang Anda merasa masih tidak yakin?

- Seberapa siapkah Anda ketika diminta untuk melatih orang lain?
-

BACALAH



Siklus Doa

Isa sering mengajar para pengikut-Nya tentang tujuan, penerapan dan janji-janji dari doa.

Isa berkata – “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, akan menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat; dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”

Isa mengajar para pengikut-Nya bahwa doa bukan untuk mendapat pujian dari orang banyak, keinginan yang egois atau pidato bertele-tele yang kita ulangi berulang kali.

Isa menunjukkan kepada kita bahwa doa memiliki kuasa karena itu adalah percakapan langsung dan berkelanjutan dengan Bapa kita di surga yang mengasihi kita. Seperti halnya percakapan yang baik, doa yang baik berarti kedua belah pihak dapat mendengarkan – dan berbicara. Tetapi berbicara kepada Allah yang menciptakan alam semesta dapat terlihat menakutkan. Dan ketika mendengar Allah menjawab kita – bagi kebanyakan orang itu benar-benar menakutkan.

Kabar baiknya adalah bahwa menjadi lebih baik dalam doa – melakukan percakapan yang lebih baik dan lebih dalam dengan Allah yang mengasihi kita – bukan hanya mungkin – itulah yang sebenarnya diinginkan Allah.

Tetapi saat doa terasa seperti mempelajari bahasa baru – bagaimana cara agar Anda menjadi lebih baik? Jawabannya sederhana – Anda berlatih. Siklus Doa adalah alat sederhana untuk berlatih berdoa yang dapat Anda gunakan sendiri dan berbagi dengan para pengikut Isa.

Hanya dalam 12 langkah sederhana – masing-masing 5 menit – Siklus Doa membimbing Anda melalui dua belas cara Alkitab yang mengajarkan kita untuk berdoa. Pada akhirnya, Anda akan berdoa selama satu jam. Kitab Suci memberi tahu kita untuk – “Berdoalah tanpa henti.” Tidak banyak dari kita yang bisa mengatakan kita melakukan itu. Tetapi setelah doa satu jam ini – Anda akan selangkah lebih dekat ke arah itu.

Siklus Doa – Satu lagi alat sederhana dalam Kotak Alat Zúme.

KEGIATAN

(60 menit)



Siklus Doa

- Berdoa dengan Siklus Doa selama satu jam sendiri
- Tentukan waktu untuk kelompok kembali dan menghubungkan kembali. Pastikan untuk menambahkan beberapa menit tambahan untuk semua orang untuk menemukan tempat yang tenang untuk berdoa dan untuk kembali ke dalam kelompok.

Hanya dengan 12 langkah sederhana - masing-masing 5 menit - Siklus Doa ini memandu Anda melalui 12 cara yang Kitab Suci ajarkan pada kita untuk berdoa. Pada akhirnya, Anda akan berdoa selama satu jam.



PUJIAN Mulailah waktu doa Anda dengan memuji Allah. Pujilah Dia atas hal-hal yang ada dalam pikiran Anda saat ini. Pujilah Dia untuk satu hal istimewa yang telah Dia lakukan dalam hidup Anda dalam seminggu terakhir. Pujilah Dia atas kebaikan-Nya kepada keluarga Anda.

MENANTIKAN Sediakan waktu untuk menantikan Allah. Berdiamlah dan izinkan Dia memberi renungan untuk Anda.

MENGAKUI Mintalah Roh Suci untuk menunjukkan apa pun dalam hidup Anda yang mungkin tidak menyenangkan Dia. Mintalah Dia untuk menunjukkan sikap yang salah, serta tindakan-tindakan spesifik yang

belum Anda doakan. Sekarang akui hal itu kepada Allah agar Anda dapat disucikan.

BACA FIRMAN Luangkan waktu untuk membaca Mazmur, kitab para nabi, atau pasal tentang doa yang terdapat dalam Perjanjian Baru.

MINTALAH Buat permohonan untuk diri Anda sendiri.

DOA SYAFAAT Buatlah permohonan atas nama orang lain.

DOAKAN FIRMAN Doakan ayat-ayat tertentu. Doa Alkitabiah serta sejumlah Mazmur cocok untuk tujuan ini.

MENGUCAP SYUKUR Bersyukurlah kepada Allah atas hal-hal dalam hidup Anda, mewakili keluarga Anda, dan mewakili Jemaah Allah Anda.

BERNYANYI Nyanyikan lagu pujian atau penyembahan atau himne atau lagu rohani lainnya.

MERENUNGKAN Minta pada Allah untuk berbicara kepada Anda. Siapkan pulpen dan kertas untuk mencatat kesan-kesan yang Dia berikan kepada Anda.

MENDENGARKAN Luangkan waktu untuk menggabungkan hal-hal yang telah Anda baca, hal-hal yang telah Anda doakan, dan hal yang telah Anda nyanyikan dan lihatlah bagaimana Allah menyatukan semuanya untuk berbicara kepada Anda.

PUJIAN Pujilah Allah atas waktu yang Anda habiskan bersama Dia dan kesan yang Dia berikan kepada Anda. Pujilah Dia atas sifatNya yang mulia.

Dari buku Dick Eastman *The Hour that Changes the World* © 2002 oleh Dick Eastman, Chosen Books, Grand Rapids, MI, digunakan dengan izin.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apa tanggapan Anda tentang menghabiskan waktu satu jam untuk berdoa?
- Apa yang Anda rasakan?
- Apakah Anda belajar atau mendengar sesuatu?
- Akan menjadi seperti apa hidup jika Anda menjadikan doa seperti ini menjadi sebuah kebiasaan rutin?

BACALAH

(5 menit)



Daftar 100

Isa berkata – “Pergilah, jadikanlah semua murid-Ku...” Dan para pengikutNya melakukan hal itu.

Mereka pergi ke keluarga mereka. Mereka pergi ke teman-teman mereka. Mereka pergi ke orang yang mereka kenal di kota mereka. Mereka pergi ke orang-orang yang bekerja dengan mereka. Mereka pergi.

Isa berkata “Pergilah” dan mereka menaatinya. Dan keluarga Allah bertumbuh.

Allah telah memberi kita hubungan yang kita butuhkan untuk kita “Pergi dan memuridkan.” Itu adalah keluarga, teman, tetangga, rekan kerja, dan teman sekelas kita – orang-orang yang telah kita kenal sepanjang hidup kita, atau orang-orang yang baru saja kita temui.

Setia terhadap orang-orang yang telah Allah tempatkan dalam hidup kita adalah langkah pertama yang baik dalam melipatgandakan murid. Dan itu bisa dimulai dengan langkah sederhana seperti membuat daftar.

Daftar 100 adalah alat sederhana dalam Kotak Alat Zúme yang akan melipatgandakan murid.

KEGIATAN

(30 menit)



Buatlah daftar 100 Anda sendiri

- Mintalah setiap orang dalam kelompok Anda untuk mengisi daftar hubungan mereka selama 30 menit kedepan. Buatlah sebanyak-banyaknya.
- Lalu tandai pemahaman terbaik Anda tentang hubungan mereka dengan Allah: murid, orang tidak percaya, atau tidak dikenal.

1 _____

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

2 _____

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

- 3 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 4 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 5 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 6 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 7 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 8 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 9 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 10 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 11 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 12 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 13 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 14 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 15 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 16 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 17 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 18 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 19 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 20 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 21 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 22 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

- 23 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 24 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 25 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 26 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 27 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 28 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 29 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 30 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 31 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 32 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 33 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 34 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 35 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 36 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 37 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 38 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 39 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 40 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 41 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 42 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

- 43 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 44 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 45 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 46 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 47 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 48 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 49 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 50 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 51 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 52 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 53 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 54 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 55 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 56 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 57 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 58 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 59 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 60 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 61 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 62 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

63 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

64 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

65 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

66 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

67 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

68 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

69 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

70 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

71 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

72 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

73 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

74 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

75 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

76 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

77 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

78 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

79 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

80 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

81 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

82 -----

Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

- 83 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 84 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 85 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 86 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 87 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 88 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 89 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 90 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 91 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 92 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 93 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 94 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 95 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 96 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 97 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 98 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 99 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui
- 100 -----
 Murid Orang yang tidak percaya Tidak diketahui

TINJAUAN

(1 menit)

Konsep yang didengar dalam sesi ini:

- Produsen Bukan Konsumen

Alat yang didengar dalam sesi ini:

- Siklus Doa
 - Daftar 100
-

ZÚME

SESI INTENSIF 2

MEMERIKSA

(1 menit)

Minta semua peserta dan fasilitator untuk melakukan registrasi.



Atau zume.training/checkin dan gunakan kode: **2341**

BERDOA

(5 menit)

Berdoa dan bersyukur kepada Allah atas cara Anda mengalami-Nya di sesi terakhir dan undanglah Roh Suci untuk memimpin waktu bersama kalian.

TINJAUAN

(1 menit)

Dalam sesi ini, kita akan mendengar dan mendiskusikan konsep berikut ini:

- Kebutuhan Ekonomi Rohani

Dan kami akan menambahkan alat-alat ini ke dalam perangkat alat kami:

- Injil
- Permandian

BACALAH

(5 menit)



Kebutuhan Ekonomi Rohani

Dalam sesi ini, kita akan berbicara tentang KEBUTUHAN ROHANI Allah. Di dunia yang hancur ini, orang merasa dihargai ketika mereka mengambil, ketika mereka menerima dan ketika mereka mendapatkan sesuatu yang lebih daripada orang di sekitar mereka.

Dalam Kitab Suci-Nya, Allah memberi tahu umat-Nya – Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku. Allah menunjukkan kepada kita bahwa dalam kebutuhan di Kerajaan-Nya, kita dihargai bukan karena apa yang kita dapatkan – tetapi karena apa yang kita berikan. Allah berkata – Maka sekarang Aku akan menyelamatkan kamu, sehingga kamu dapat menjadi berkat. Isa berkata – Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima. Memberikan apa yang Allah berikan kepada kita dan memberkati orang lain ketika Allah memberkahi kita adalah fondasi untuk PERNAPASAN ROHANI yang telah kita pelajari sebelumnya. Kita MENARIK NAPAS dan MENDENGAR dari Allah. Kita MENGELUARKAN NAPAS dan MENAATI apa yang kita dengar dan BERBAGI dengan orang lain.

Ketika kita setia untuk MENAATI dan MEMBERITAHUKAN apa yang telah Allah beritahukan kepada kita, maka Dia berjanji untuk memberitahukan lebih banyak hal lagi. Isa berkata – Barangsiapa yang setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar.

Ini adalah jalan menuju wawasan yang lebih dalam, hubungan yang lebih akrab, dan menghidupi hidup berkelimpahan yang Allah rancangkan untuk kita jalani. Ini adalah cara kita dapat berjalan dalam pekerjaan baik yang telah Allah rancangkan untuk kita. Jika kita ingin mendapat pahala terbesar dari Allah, maka kita harus menerapkan dua hal yang Dia janjikan untuk memberkati.

Kita harus –

- MENAATI dan MEMBAGIKAN
- MELAKUKAN dan MENGAJARKAN
- MENERAPKAN dan MENERUSKAN

– segala sesuatu yang Allah perintahkan kepada kita.

Jika kita ingin orang lain menerima pahala terbesar dari Allah, maka kita harus menunjukkan kepada mereka cara melakukan hal yang sama juga. Ini adalah bagian utama dari menjadi murid dan bagian utama dari memuridkan.

- Kita adalah PENGIKUT dan PEMIMPIN
- Kita adalah PELAJAR dan GURU
- Kita DIBERKATI dan MENJADI BERKAT

Allah tidak ingin kita menunggu sampai kita mengetahui segalanya sebelum kita mulai menaati dan berbagi. Hal itu tidak akan pernah terjadi. Allah tidak mengharapkan kita untuk menjadi dewasa sepenuhnya sebelum kita mulai melipatgandakan. Dia ingin kita melipatganda segera.

Allah ingin kita menaati apa yang sudah kita ketahui dan membagikan apa yang sudah kita dengar. Kemudian Dia ingin kita mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama. Lagi pula – itulah makna menaati dan membagikan apa yang sudah diperintahkan kepada kita. Ini merupakan jalan menuju kedewasaan dan pertumbuhan.

DISKUSIKAN

(10 menit)

Apa saja perbedaan yang Anda lihat antara Kebutuhan Rohani Allah dan cara duniawi kita dalam menyelesaikan segala sesuatu?

Isa berkata – “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Suci turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yehuda dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Tidak ada satu "cara terbaik" untuk menceritakan kisah Allah (juga disebut Injil), karena cara terbaik tergantung dengan siapa Anda sedang berbagi. Setiap murid hendaknya belajar menceritakan Kisah Allah dengan cara yang sesuai dengan kitab suci serta terhubung dengan orang yang di Injil.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apa yang terlintas di pikiran Anda ketika mendengar perintah Allah untuk menjadi "saksi" Nya dan menceritakan kisah-Nya?
- Menurut Anda mengapa Isa memilih orang biasa daripada cara lainnya untuk menyampaikan Kabar Baik-Nya?
- Apa yang perlu dilakukan agar Anda merasa lebih nyaman memberitakan Kisah Allah?

BACALAH

(5 menit)

Injil

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana cara membagikan KISAH ALLAH – Injil – dari Penciptaan hingga Penghakiman, dari awal peradaban manusia sampai kepada akhir zaman. Ada banyak cara untuk membagikan kisah Allah.



Cara terbaik akan tergantung pada orang yang Anda ajak berbagi dan pandangan mereka tentang dunia dan pengalaman hidup mereka.

Allah memakai hati yang mau berbagi untuk bekerja pada hati yang mau mendengar.

Itu adalah pekerjaannya. Dia hanya mengundang kita untuk bergabung.

Salah satu cara untuk membagikan Kisah Allah adalah dengan cara menjelaskan apa yang terjadi dari Penciptaan hingga Penghakimannya di akhir zaman. Ketika kita menceritakan Kisah Allah dengan cara ini, kita bisa membuat kisah itu panjang atau pendek, mendetail atau hanya secara garis besar tetapi selalu terhubung dengan budaya dari orang yang mendengar. Untuk membantu menceritakan Kisah-Nya di berbagai budaya dan pandangan dunia, Anda juga dapat menggunakan gerakan tangan yang membuatnya lebih mudah untuk dipelajari dan diajarkan.

Berikut adalah Kisah Allah tentang Kabar Baik –

Pada mulanya, Allah menciptakan bumi dan segala isinya. Dia menciptakan LAKI-LAKI PERTAMA dan WANITA PERTAMA. Dia menempatkan mereka di taman yang indah. Dia menjadikan mereka BAGIAN DARI KELUARGA-NYA dan memiliki HUBUNGAN DEKAT dengan mereka. Dia menciptakan mereka untuk HIDUP SELAMANYA. Tidak ada yang namanya kematian. Namun bahkan di tempat yang sempurna ini, manusia memberontak melawan Allah dan membawa DOSA dan PENDERITAAN masuk ke dunia. Allah MENGUSIR manusia dari taman itu. Hubungan antara manusia dan Allah telah HANCUR. Sekarang manusia harus menghadapi KEMATIAN.

Selama ratusan tahun, Allah terus mengirimkan NABI-NABI ke dunia. Mereka mengingatkan manusia atas dosa mereka tetapi juga memberi tahu tentang KESETIAAN Allah dan JANJI-NYA untuk mengirim seorang PENYELAMAT ke dunia.

Sang Juruselamat akan MEMULIHKAN hubungan dekat antara Allah dan Manusia. Sang Juruselamat akan MENYELAMATKAN manusia dari kematian. Sang Juruselamat akan memberikan KEHIDUPAN KEKAL dan hidup dengan manusia selamanya.

Allah sangat mengasihi kita sehingga saat waktunya tepat, Dia mengutus Anak-Nya ke dunia untuk menjadi Juruselamat. Isa adalah Anak Allah. Dia dilahirkan ke dunia melalui seorang perawan. Dia menjalani kehidupan yang sempurna. Dia tidak pernah berbuat dosa.

Isa mengajar orang-orang tentang Allah. Dia melakukan banyak mukjizat yang menunjukkan kebesaran kuasa-Nya. Dia mengusir banyak setan. Dia menyembuhkan banyak orang. Dia membuat orang buta melihat. Dia membuat orang tuli mendengar. Dia membuat orang

lumpuh berjalan. Isa bahkan membangkitkan orang mati. Banyak pemimpin agama merasa TERANCAM dan IRI terhadap Isa. Mereka menginginkan Dia mati.

Karena Dia tidak berdosa, Isa tidak seharusnya mati. Namun Dia HARUS mati sebagai KURBAN bagi kita semua. Kematiannya yang menyakitkan menebus dosa manusia. Sesudah itu Isa dimakamkan di sebuah kuburan. Allah melihat PENGORBANAN Isa dan menerimanya. Allah menunjukkan penerimaanNya dengan cara membangkitkan Isa dari kematian pada hari ketiga.

Allah berkata bahwa jika kita PERCAYA dan MENERIMA pengorbanan Isa atas dosa-dosa kita – Jika kita BERBALIK dari dosa-dosa kita dan MENGIKUT Isa, Allah MENYUCIKAN KITA dari semua dosa dan MENYAMBUT kita kembali ke dalam keluarga-Nya.

Allah mengirimkan ROH SUCI untuk tinggal di dalam kita dan memampukan kita untuk mengikuti Isa. Kita DIPERMANDIKAN dalam air untuk menunjukkan dan memateraikan hubungan yang telah dipulihkan ini. Sebagai simbol kematian kita di kubur di bawah air. Sebagai simbol kehidupan baru, kita dibangkitkan dari air untuk mengikut Isa. Ketika Isa bangkit dari kematian, Ia menghabiskan waktu selama 40 hari di bumi.

Isa mengajar para pengikut-Nya untuk pergi kemanapun dan memberitakan kabar baik tentang keselamatan yang daripada-Nya kepada semua orang di seluruh dunia. Isa berkata – Pergilah, JADIKANLAH semua bangsa MURIDKU, dan PERMANDIKANLAH mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Suci, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, aku menyertai kamu senantiasa – sampai kepada akhir zaman.

Lalu Isa TERANGKAT ke surga di hadapan mata mereka. Suatu hari, Isa akan DATANG KEMBALI dengan cara yang sama dengan cara Ia pergi. Dia akan MENGHUKUM SELAMANYA mereka yang tidak mengasihi dan menaati-Nya. Dia akan MENERIMA dan MEMBERIKAN PAHALA SELAMANYA kepada orang-orang yang mengasihi dan menaati-Nya. Kita akan HIDUP SELAMANYA dengan-Nya di Langit Baru dan Bumi yang Baru.

SAYA PERCAYA dan MENERIMA pengorbanan Isa untuk menebus dosa-dosa saya. Dia telah menyucikan saya dan menerima saya kembali sebagai bagian dari keluarga Allah. Dia mengasihi saya, dan saya mengasihi Dia dan akan hidup bersama-Nya selamanya di kerajaan-Nya.

Allah mengasihi Anda dan ingin Anda menerima karunia ini juga. Apakah Anda ingin melakukannya sekarang?

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apa yang Anda pelajari tentang umat manusia dari kisah ini?
- Apa yang Anda pelajari tentang Allah?
- Menurut Anda apakah membagikan kisah seperti ini akan memudahkan atau malah menyulitkan pemberitaan Kisah Allah?

KEGIATAN

(45 menit)



Memberitakan Injil

- Bagilah menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang.
- Ambil giliran untuk memberitakan Injil pada satu sama lain.

Kisah Allah: Dari Penciptaan hingga Penghakiman

Pada mulanya, Allah menciptakan seluruh dunia dan segala isinya.

Dia menciptakan LELAKI PERTAMA dan WANITA PERTAMA. Dia menempatkan mereka di taman yang indah. Dia menjadikan mereka BAGIAN DARI KELUARGA-NYA dan memiliki HUBUNGAN YANG DEKAT dengan mereka.

Dia menciptakan mereka untuk HIDUP SELAMANYA. Tidak ada yang namanya kematian. Bahkan di tempat yang sempurna ini, manusia tetap memberontak terhadap Allah dan membawa DOSA dan PENDERITAAN masuk ke dunia. Allah MENGUSIR manusia dari taman itu. Hubungan antara manusia dan Allah TERPUTUS. Sekarang manusia harus menghadapi KEMATIAN. Selama ratusan tahun, Allah terus mengirimkan PARA NABI ke dunia. Mereka mengingatkan manusia akan dosanya namun juga memberitakan tentang KESETIAAN dan JANJI Allah untuk mengirim seorang JURUSELAMAT ke dunia.

Sang Juruselamat akan MEMULIHKAN hubungan karib antara Allah dan Manusia. Sang Juruselamat akan MENYELAMATKAN manusia dari kematian. Sang Juruselamat akan memberikan HIDUP KEKAL dan menyertai manusia selamanya. Allah begitu mengasihi kita sehingga ketika waktunya tepat, Ia mengutus Anak-Nya ke dunia untuk menjadi Juruselamat itu.

Isa Al-Masih adalah Anak Allah. Ia lahir ke dunia melalui seorang perawan. Ia menjalani hidup yang sempurna. Ia tidak pernah melakukan dosa. Isa mengajar orang-orang tentang Allah. Ia melakukan banyak mukjizat yang menunjukkan kuasa-Nya yang besar. Ia mengusir banyak setan. Ia menyembuhkan banyak orang. Ia membuat orang buta melihat. Ia membuat orang tuli mendengar. Ia membuat orang lumpuh berjalan. Isa bahkan membangkitkan orang mati. Banyak pemimpin agama yang merasa TERANCAM dan CEMBURU terhadap Isa.

Mereka ingin Dia dibunuh. Karena Ia tidak pernah berdosa, Isa seharusnya tidak mati.

Namun, Ia MEMILIH untuk mati sebagai KORBAN bagi kita semua. Kematian-Nya yang menyakitkan menghapus dosa-dosa umat manusia. Setelah ini, Isa dikuburkan di sebuah makam. Allah melihat PENGORBANAN yang Isa lakukan dan menerimanya. Allah menunjukkan penerimaan-Nya dengan cara membangkitkan Isa dari kematian pada hari ketiga.

Allah berkata bahwa jika kita PERCAYA dan MENERIMA pengorbanan Isa untuk dosa-dosa kita -- Jika kita BERTOBAT dari dosa-dosa kita dan MENGIKUT Isa, Allah MEMBERSIHKAN KITA dari segala dosa dan MENYAMBUT kita kembali ke dalam keluarga-Nya.

Allah mengirimkan ROH SUCI untuk tinggal di dalam kita dan memampukan kita untuk mengikut Isa. Kita DIPERMANDIKAN dalam air untuk menunjukkan dan menyegel hubungan yang telah dipulihkan ini.

Sebagai simbol kematian, kita dikubur di bawah air. Sebagai simbol hidup yang baru, kita diangkat keluar dari air untuk mengikut Isa.

Ketika Isa bangkit dari kematian, Ia menghabiskan waktu selama 40 hari di bumi.

Isa mengajarkan para pengikut-Nya untuk pergi ke mana saja dan memberitakan kabar baik tentang keselamatan-Nya kepada semua orang di seluruh dunia. Isa berkata - Pergi dan JADIKANLAH semua bangsa sebagai murid-Ku, PERMANDIKAN mereka dalam nama Allah Bapa, Sang Anak dan Roh Suci; dan AJARLAH mereka untuk menaati semua yang telah Kuperintahkan. Aku akan menyertai kamu senantiasa - bahkan sampai pada akhir zaman.

Kemudian Isa DIANGKAT di hadapan mereka ke surga. Suatu hari, Isa akan DATANG KEMBALI dengan cara yang sama seperti saat Ia pergi. Ia akan MENGHUKUM SELAMANYA mereka yang tidak mengasihi dan menaati-Nya. Ia akan MENERIMA dan MEMBERIKAN PAHALA SELAMANYA kepada mereka yang mengasihi dan menaati-Nya. Kita akan HIDUP SELAMANYA bersama-Nya di Langit dan di Bumi yang Baru.

SAYA PERCAYA dan MENERIMA pengorbanan yang Isa lakukan untuk dosa-dosa saya. Ia telah membersihkan saya dan memulihkan saya sebagai bagian dari keluarga Allah. Dia mengasihi saya, dan saya

mengasihi Dia dan akan hidup bersama selamanya di kerajaan-Nya. Allah mengasihi Anda dan ingin Anda menerima karunia ini juga. Apakah Anda ingin melakukannya sekarang?

Berlatihlah cara menyampaikan Injil ini sendiri sampai Anda merasa nyaman untuk menceritakan kisahnya.

BACALAH

(5 menit)



Permandian

Isa berkata – “pergilah, jadikanlah semua suku bangsa murid-Ku dan permandikanlah mereka dalam nama Sang Bapa, Sang Anak, dan Roh Suci...” Permandian – atau Baptizo dalam bahasa aslinya – berarti membasahi atau merendam – seperti ketika Anda mewarnai kain dan direndam dalam pewarna dan ketika keluar sudah berubah warna.

Permandian adalah gambaran dari hidup baru kita, ditenggelamkan dalam gambaran Isa, diubahkan dalam ketaatan kepada Allah. Ini adalah gambaran kematian kita terhadap dosa, sama seperti Isa mati untuk menebus dosa-dosa kita; menguburkan cara hidup lama kita, sama seperti Isa dikuburkan; lahir baru ke dalam kehidupan baru di dalam Al-Masih, sama seperti Isa dibangkitkan dan hidup sampai hari ini.

Jika Anda belum pernah mempermandikan seseorang sebelumnya, itu mungkin terlihat menakutkan, namun seharusnya tidak seperti itu. Berikut ini adalah beberapa langkah sederhana yang dapat Anda lakukan. Cari air yang cukup dalam untuk memungkinkan murid tersebut untuk terendam. Ini dapat berupa kolam, sungai, danau atau laut. Bisa berupa bak mandi atau cara lain untuk menampung air.

Biarkan murid tersebut memegang salah satu tangan Anda dengan tangan mereka dan sanggah punggung mereka dengan tangan yang lain.

Ajukan dua pertanyaan seperti ini untuk memastikan mereka memahami keputusan mereka.

- “Sudahkah Anda menerima Isa Al-Masih sebagai Allah dan Juruselamatmu?”
- “Maukah kamu menaati dan melayani Dia sebagai Rajamu selama sisa hidupmu?”

Jika mereka menjawab “Ya,” atas dua pertanyaan tersebut, maka jawablah seperti ini:

- "Karena engkau telah mengakui iman Anda kepada Isa, saya mempermandikan engkau dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Suci."

Bantu mereka turun ke air, menenggelamkan seluruh tubuhnya dan angkat mereka kembali.

Anda telah mempermandikan pengikut baru Isa – warga baru surga – anak baru dari Allah yang Hidup. Waktunya merayakan!

Permandian – sakramen pertama yang Isa berikan kepada para pengikut-Nya dan dasar dari Kotak Alat Zúme.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apakah Anda pernah mempermandikan seseorang?
- Apakah Anda akan mempertimbangkan itu?
- Jika Amanat Agung dimaksudkan untuk setiap pengikut Isa, apakah artinya setiap pengikutNya diperbolehkan untuk mempermandikan orang lain? Mengapa atau mengapa tidak?

PENGINGAT PENTING - Apakah Anda sudah di permandikan?

Jika tidak, maka kami mendorong Anda untuk merencanakan ini bahkan sebelum satu sesi pelatihan ini lagi. Undanglah kelompok Anda untuk menjadi bagian dari hari penting ini ketika Anda merayakan mengatakan "Ya" kepada Isa.

TINJAUAN

(1 menit)

Konsep yang didengar dalam sesi ini:

- Kebutuhan atau Ekonomi Rohani

Alat yang didengar dalam sesi ini:

- Injil

- Permandian

PENINGAT PENTING - Kelompok Anda akan merayakan Perjamuan Kudus pada sesi berikutnya. Pastikan untuk mengingat apa saja yang diperlukan (roti dan anggur/jus).

ISTIRAHAT

TINJAUAN (1 menit)

Dalam sesi ini, kita akan mendengar dan mendiskusikan konsep-konsep berikut ini:

- Menyampaikan Visi tentang Berkah Terbesar
- Pemuridan Anak Bebek
- Mata untuk Melihat Dimana Tidak Ada Kerajaan

Dan kami akan menambahkan alat-alat ini ke dalam perangkat alat kami:

- Kesaksian Tiga Menit
- Perjamuan Allah

BACALAH

(5 menit)



Kesaksian Tiga Menit

Isa memberi tahu para pengikut-Nya – “Kamu adalah saksi dari hal-hal ini.” Sebagai pengikut Isa, kita adalah “saksi” juga – yang “bersaksi” tentang dampak yang Isa berikan terhadap hidup kita. Kisah tentang hubungan Anda dengan Allah disebut kesaksian Anda. Setiap orang punya kisahnya sendiri. Ini adalah kesempatan untuk menerapkan kisah Anda.

Pilih satu atau dua orang murid untuk berlatih bersama dan kemudian pilih 5 nama dari Daftar 100 Anda. Pastikan Anda memilih orang-orang dalam kategori “tidak percaya” atau “status rohani tidak diketahui.” Berlatihlah dengan kesaksian Anda – kisah Anda tentang Isa – dengan minta rekan Anda untuk berpura-pura menjadi salah satu dari 5 orang yang Anda pilih dari daftar Anda. Berlatih untuk membentuk kisah Anda agar lebih spesifik untuk masing-masing dari kelima orang tersebut. Anda harus dapat membagikan versi singkat kisah Anda dalam waktu sekitar tiga menit.

Ada banyak cara untuk membentuk kisah Anda, tetapi di sini ada beberapa cara yang kami lihat bekerja efektif dengan orang lain: **Penyataan Yang Sederhana** – Anda dapat membagikan sebuah pernyataan sederhana tentang mengapa Anda memilih untuk mengikuti Isa. Ini cocok untuk orang yang baru percaya. Anda dapat membagikan kisah Anda “sebelum” dan “sesudah” percaya pada Isa – seperti apa hidup Anda sebelum Anda mengenal Isa dan bagaimana kehidupan Anda sekarang. Sederhana dan berkuasa.

Anda dapat membagikan kisah Anda “dengan” dan “tanpa” Isa – seperti apa hidup Anda saat “bersama Isa” dan bagaimana rasanya “tanpa Dia”. Versi kisah Anda ini sangat cocok jika Anda menjadi orang percaya pada usia muda.

Ketika Anda sudah selesai membagikan, biarkan rekan latihan Anda mengambil giliran. Terus bergantian sampai Anda menyelesaikan lima orang yang Anda pilih. Ingin memberikan dampak yang lebih besar lagi?

Ketika membagikan kisah Anda, ada gunanya untuk menganggapnya sebagai proses dari tiga bagian:

- Kisah mereka – Tanyakan kepada orang yang Anda ajak bicara untuk berbagi tentang perjalanan spiritual mereka.
- Kisah Anda – Kemudian bagikan kesaksian Anda yang disesuaikan di seputar pengalaman mereka.
- Kisah Allah – Akhirnya bagikan kisah Allah dengan cara yang disesuaikan dengan pandangan dunia, nilai, dan prioritas mereka.

Dan jika Anda khawatir tentang bagaimana cara memulainya – buatlah sederhana.

Bagikan saja pernyataan mengapa Anda memutuskan untuk mengikuti Isa. Allah dapat memakai kisah Anda untuk mengubah kehidupan, tetapi ingat – Anda adalah orang yang harus menceritakannya.

Kesaksian Tiga Menit Anda adalah alat sederhana lainnya dalam Kotak Alat Zúme.

KEGIATAN

(30 menit)



Berlatih membagikan kesaksian Anda

- Tulislah cerita Anda dan batasi durasinya hanya tiga menit. (10 menit)
- Bagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua hingga tiga orang dan berlatih untuk membagikan. (20 menit)

Tiga Jenis Dasar Kesaksian

Ada banyak cara untuk membuat cerita Anda, tetapi berikut ini adalah beberapa cara yang kami lihat berhasil:

- Pernyataan Sederhana – Anda dapat membagikan pernyataan sederhana tentang alasan Anda memilih untuk mengikut Isa. Cara ini baik untuk orang percaya baru.
- Sebelum dan Sesudah – Anda dapat membagikan kisah "sebelum" dan "sesudah" – seperti apa kehidupan Anda sebelum mengenal Isa dan seperti apa kehidupan Anda sekarang. Sederhana dan berkuasa.
- Dengan dan Tanpa – Anda dapat membagikan kisah "dengan" dan "tanpa" Anda – seperti apa kehidupan Anda "dengan Isa" dan seperti apa jadinya "tanpa Dia". Versi kisah kesaksian ini cocok jika Anda sudah beriman sejak muda.

Tiga Cara untuk Membagikan Kesaksian Anda

Saat membagikan cerita Anda, ada baiknya untuk menganggapnya sebagai bagian dari proses tiga bagian:

- Kisah Mereka – Mintalah orang yang Anda ajak bicara untuk berbagi tentang perjalanan rohani mereka.
- Kisah Anda – Kemudian bagikan Kesaksian Anda yang dibentuk berdasarkan pengalaman mereka.

- Kisah Allah – Akhirnya bagikan kisah Allah dengan cara yang sesuai dengan pandangan dunia, nilai-nilai, dan prioritas mereka.

Kesaksian Anda tidak harus panjang atau tidak perlu berbagi terlalu banyak detail agar bisa berdampak. Bahkan, membatasi cerita agar jadi sekitar 3 menit akan menyisakan waktu untuk pertanyaan dan percakapan yang lebih mendalam. Jika Anda khawatir bagaimana cara memulainya – buatlah sederhana. Allah dapat menggunakan kisah Anda untuk mengubah hidup orang lain, tetapi ingat – Anda sendiri yang harus menceritakannya.

BACALAH

(5 menit)



Berkah Besar – Lebih Besar – Terbesar

Dalam sesi ini, kita akan membahas tentang BERKAH ALLAH YANG BESAR, YANG LEBIH BESAR dan TERBESAR dan bagaimana Anda dapat membagikannya kepada orang lain. Saat seseorang memutuskan untuk mengikut Isa, bagaimana Anda dapat membantu mereka untuk berjalan di jalan yang benar? Bagaimana cara Anda membantu mereka agar menjadi produsen di kerajaan Allah dan bukan hanya konsumen biasa? Bagaimana Anda dapat membantu mereka menerima semua berkah yang Allah mau berikan?

Saya memulai dengan cara memberitahu mereka ini...

- Mengikut Isa merupakan suatu berkah.
- Memimpin orang lain untuk mengikut Isa merupakan berkah besar.
- Memulai sebuah keluarga rohani baru merupakan berkah yang lebih besar.
- Memperlengkapi orang lain untuk memulai keluarga rohani baru merupakan berkah terbesar dari Allah.

Anda telah memilih untuk mengikut Isa dan Allah telah memberkahi Anda. Saya ingin Anda memiliki berkah Allah yang besar, berkah yang lebih besar dan juga berkah terbesar. Dapatkah saya menunjukkan Anda caranya?

Jika mereka ingin tahu lebih banyak, saya meminta mereka untuk membuat daftar 100 dari orang-orang yang sudah mereka kenal. Kemudian saya meminta mereka untuk memilih lima orang dari daftar tersebut – lima orang yang tidak mengenal Isa – lima orang yang ingin mereka Injili dengan segera.

Mengikuti Isa merupakan suatu berkah. Dengan siapa lagi Anda ingin membagikan berkah ini?

Saya mengajarkan mereka untuk membagikan KESAKSIAN mereka – kisah mengenai apa yang Allah lakukan dalam hidup mereka. Saya mengajarkan mereka untuk memberitakan INJIL – kisah tentang apa yang Allah lakukan di dunia. Saya mengajar mereka bagaimana cara membagikan tentang berkah Allah yang besar, lebih besar dan yang terbesar.

Saya meminta mereka untuk berlatih hal tersebut satu kali untuk masing-masing dari lima orang yang telah mereka pilih untuk berbagi. Pertama berbagi kisah mereka. Lalu kisah Allah. Lalu berkah Allah. Setiap kali, saya berpura-pura menjadi salah satu dari kelima orang dari daftar mereka. Setiap kali, mereka membagikan kisah mereka. Mereka membagikan kisah Allah. Mereka mengajak saya untuk menjadi pengikut Isa juga. Mereka mengajarkan tentang berkah Allah yang besar, lebih besar dan terbesar. Setiap kali, saya mengajukan pertanyaan kepada mereka atau memberikan komentar yang saya pikir orang itu mungkin tanyakan. Setelah kami berlatih, saya meminta untuk bertemu mereka lagi – kalau memungkinkan dua hari kemudian – untuk melihat bagaimana cara mereka membagikan.

Saya ingin memberi mereka waktu yang cukup untuk bertemu dengan lima orang dari daftar mereka, tetapi saya tidak ingin memberi terlalu banyak waktu hingga mereka menunda atau lupa.

Saya selalu meminta nomor telepon atau alamat email atau cara lain untuk tetap dapat berhubungan. Saya berdoa bersama mereka agar Allah memberikan kata-kata yang tepat sama seperti yang telah mereka bagikan kepada saya.

Dua hari kemudian, kami bertemu lagi dan membahas tentang bagaimana proses mereka saat membagikan.

Jika mereka belum membagikan, saya menyarankan untuk berlatih dengan mereka lagi. Saya menawarkan diri untuk pergi bersama mereka ke salah satu dari kelima orang yang mungkin dapat dikunjungi. Saya melakukan semua yang saya bisa untuk membantu mereka mulai berbagi. Tapi saya tidak akan membicarakan hal-hal yang baru. Saya ingin memberikan mereka kesempatan terbaik untuk setia dengan apa yang sudah mereka pelajari.

Jika mereka menolak atau membuat alasan, saya bertanya kepada Allah apakah ini benar-benar "tanah yang subur" yang akan berbuah bagi kerajaan-Nya atau apakah ada tempat lain di mana saya harus memberikan lebih banyak waktu.

Jika mereka membagikan – kita merayakannya!

Bahkan jika tidak ada seorang pun dari daftar yang jadi percaya, saya senang bahwa mereka telah MENDENGAR, MENAATI, dan MEMBAGIKAN. Itulah makna kesetiaan. Karena mereka setia dengan hal yang kecil, saya ingin berbagi lebih banyak.

Saya berbagi tentang PERMANDIAN dan memberi mereka alat lain yang dapat mereka gunakan seperti _____ atau _____ minta mereka untuk memilih beberapa orang lainnya dari daftar 100 mereka – orang-orang yang tidak mengenal atau tidak mengikuti Isa.

Kemudian saya latihan dengan mereka – sama seperti sebelumnya – dengan kisah mereka, dengan kisah Allah dan dengan berkah Allah. Lalu kami berdoa. Sekarang, jika mereka telah membagikan DAN ada orang dari daftar mereka yang percaya, kami benar-benar MERAYAKANNYA!

Keluarga Allah semakin besar! Saya selalu bertanya apakah mereka berbagi tentang berkah yang besar, lebih besar dan terbesar, karena inilah yang membuat keluarga Allah terus bertumbuh.

Jika mereka tidak berbagi tentang berkah Allah, kami mengulanginya lagi – berkah, bagaimana pengikut Isa yang baru dapat membuat daftar, bagaimana mereka dapat membagikan kisah mereka, membagikan kisah Allah dan membagikan berkah – semua agar pengikut Isa yang baru dapat belajar cara berbagi juga.

Setelah kita berlatih, saya menyuruh mereka kembali ke orang percaya baru itu sehingga mereka dapat terus berbagi. Tetapi bagaimana dengan mereka yang telah membagikan DAN seseorang dalam daftar mereka menjadi percaya DAN mereka yang membagikan berkah?

Ketika itu terjadi saya BERBAHAGIA.

Orang ini adalah apa yang disebut oleh firman Allah “tanah yang subur” – seseorang yang dapat menumbuhkan keluarga Allah dengan cara yang lebih hebat dari apa yang pernah saya lihat! Setiap kali saya menemukan seseorang seperti ini, saya sering membuat rencana untuk bertemu dengan mereka. Saya berinvestasi dalam pertumbuhan rohani mereka.

Saya membagikan pelajaran baru seperti PERMANDIAN dan cara memulai KELOMPOK TIGA-PER-TIGA. Sekarang mereka dapat mulai menumbuhkan keluarga rohani – dimulai dengan pengikut Isa yang sama.

Karena mereka begitu setia, saya bersemangat untuk membagikan sebanyak mungkin dan melihat apa yang akan Allah lakukan selanjutnya. Selalu selangkah demi selangkah. Selalu beri mereka kesempatan untuk BELAJAR, MENAATI, dan MEMBAGIKAN apa yang mereka ketahui.

Saya juga berdoa untuk orang ini – sesering yang saya bisa – berterima kasih kepada Allah karena mengizinkan saya untuk berbagi dan belajar dengan mereka dan selalu meminta Dia untuk memberi mereka BERKAH TERBESAR.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apakah ini pola yang juga diajarkan ketika Anda pertama kali mulai mengikut Isa? Jika tidak, apa yang berbeda?
- Setelah Anda menjadi orang percaya, berapa lama itu sebelum Anda mulai memuridkan orang lain?
- Apa yang Anda pikirkan akan terjadi jika pengikut baru langsung mulai berbagi dan memuridkan orang lain?

BACALAH

(5 menit)



Pemuridan Anak Bebek

Selamat datang kembali di Pelatihan Zumé. Dalam sesi ini, kita akan mempelajari bagaimana anak bebek yang baru belajar bergerak dapat membantu kita memahami dua prinsip yang paling penting dalam pemuridan.

Pernahkah Anda melihat sekelompok bebek keluar untuk berjalan-jalan? Tak peduli dibagian dunia mana pun Anda berada, maka akan selalu terlihat sama. Induk Bebek yang memimpin dan anak-anaknya mengikuti – satu per satu – semua berurutan. Induk Bebek memimpin. Anak Bebek mengikuti.

Tetapi jika Anda perhatikan lebih jauh, Anda akan melihat suatu fakta yang lain. Setiap bebek kecil sebenarnya memainkan dua peran – pada saat yang sama. Setiap anak bebek adalah PENGIKUT, karena mengikuti Induk Bebek atau bebek lain yang berjalan tepat di depannya.

Dan, pada waktu yang sama – Setiap anak bebek kecil adalah PEMIMPIN, karena mereka juga menuntun bebek (atau anak bebek) yang berjalan di belakangnya.

Jadi, apakah si anak bebek ini adalah PENGIKUT atau PEMIMPIN? Jawabannya adalah keduanya. Dan itulah mengapa bebek yang sedang “jalan-jalan” erat kaitannya dengan bagaimana cara memuridkan.

Allah ingin keluarga-Nya untuk berkembang – oleh karena itu Dia mengharapkan setiap pengikut menjadi pemimpin, setiap orang percaya menjadi orang yang memberitakan, dan setiap murid yang juga memuridkan – pada waktu yang sama.

Salah satu perangkat di mana kita sering jatuh ke dalamnya, sebagai murid dan yang memuridkan, adalah keyakinan yang salah bahwa kita harus tahu segalanya, atau banyak hal, sebelum kita membagikan apa pun. Tetapi bukan begitu cara kerja pemuridan.

Murid-murid itu seperti anak bebek. Untuk menjadi pemimpin, mereka tidak harus tahu segalanya. Mereka hanya harus selangkah lebih maju. Allah ingin keluarga-Nya semakin bertumbuh dalam kesetiaan – dan karenanya Dia mengharapkan setiap pemimpin untuk menjadi seorang pengikut, setiap orang yang membagikan menjadi orang percaya, dan setiap orang yang memuridkan untuk menjadi murid – pada saat yang sama juga.

Perangkat lain yang kita seringkali jatuh, sebagai murid dan orang yang memuridkan, adalah kepercayaan yang salah bahwa seseorang, di suatu tempat tahu segalanya dan jika kita bertemu dan mengikutinya, maka kita siap.

Tetapi itu juga bukan cara kerja pemuridan.

Di dalam Kerajaan Allah, hanya ada satu "Induk Bebek" yang kita semua ikuti – dan itu adalah Isa Al-masih. Tidak ada misionaris. Tidak ada pendeta. Tidak ada dosen seminari. Hanya Isa yang layak kita percayai sepenuhnya.

Kita semua sedang berada "dalam proses." Akan selalu ada orang yang lebih dekat dengan Isa yang bisa kita ikuti. Dan akan selalu ada orang yang jauh dari Allah yang bisa kita pimpin. Tetapi tidak peduli posisi kita, mata kita – dan hati kita – harus selalu sepenuhnya tertuju pada Isa.

Di dalam Kitab Suci, Paulus, yang menulis banyak kitab dari Perjanjian Baru dan memulai banyak jemaah mula-mula, tidak hanya menulis – "jadilah pengikutku." Dia menulis, "Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Isa Al-masih."

Paulus tahu apa yang diketahui anak bebek di mana-mana dan apa yang harus diketahui setiap murid juga – setiap pemimpin dalam Kerajaan Allah harus menjadi pengikut – dan kita semua mengikuti Isa.

Di dalam Kitab Suci, Paulus juga menulis: "Apa yang telah engkau dengar dariku, hendaklah kau amanatkan kepada orang-orang yang dapat dipercaya, yang sanggup mengajar orang-orang lain juga."

Paulus tahu apa yang diketahui anak bebek di mana-mana dan apa yang harus diketahui setiap murid juga. Setiap pengikut dalam Kerajaan Allah harus menjadi pemimpin – dan kita semua harus memimpin seperti Isa, menyerahkan hidup kita untuk orang lain.

Jika Anda ingin melihat keluarga Allah untuk berkembang dan semakin setia, maka pikirkanlah untuk memuridkan seperti anak bebek – menjadi pengikut dan pemimpin pada waktu yang bersamaan.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apa satu area dalam pemuridan (membaca/memahami Kitab Suci, berdoa, berbagi Kisah Allah, dll) yang Anda ingin pelajari lebih lanjut? Siapakah orang yang dapat membantu Anda belajar?
- Apa satu bidang pemuridan yang Anda rasa dapat anda bagikan dengan orang lain? Dengan siapa Anda dapat berbagi?

BACALAH

(5 menit)



Mata untuk Melihat Dimana Tidak Ada Kerajaan

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana para murid berlipat ganda jauh dan cepat ketika mereka mulai melihat di mana Kerajaan Allah tidak ada.

Sebagai manusia, kita memikirkan, memusatkan pikiran dan bekerja untuk hal-hal yang dapat kita lihat saja. Kita menyebutnya sebagai kenyataan. Yaitu segala sesuatu sebagaimana adanya. Tetapi kerajaan Allah akan bertumbuh lebih cepat ketika kita fokus pada hal-hal yang tidak dapat kita lihat. Hal-hal yang tidak ada. Atau hal-hal yang belum ada.

Ada tempat-tempat di sekitar kita di mana kehendak Allah tidak dilakukan di bumi seperti di surga – suatu celah besar di mana kehancuran, penindasan, rasa sakit, penderitaan dan bahkan kematian adalah bagian dari kehidupan sehari-hari yang normal.

Setiap murid – setiap pengikut Isa – perlu dapat melihat bukan hanya di mana Kerajaan Allah hadir, tetapi di mana kerajaan Allah tidak hadir. Pekerjaan Kerajaan adalah memasuki celah-celah itu dan masuk ke tempat-tempat gelap itu dan bekerja untuk menutup jurang dan membawa cahaya dan kehidupan selama kita hidup di bumi ini.

Kita dapat melihat di mana Kerajaan Allah tidak hadir dalam dua cara – melalui orang-orang yang sudah kita kenal dan melalui orang-orang yang belum kita temui.

Cara pertama adalah melalui orang-orang yang sudah kita kenal – HUBUNGAN YANG BERKELANJUTAN dengan teman dan keluarga, rekan kerja, teman sekelas, tetangga, dan lainnya. Ini adalah cara Kisah Allah menyebar paling CEPAT. Kami mencintai dan peduli dengan orang-orang ini karena kami sudah mengenalnya. Itu wajar.

Isa menceritakan kisah seorang pria kaya yang egois – sombong dalam hidup dan sekarang dihukum di neraka. Orang kaya itu memohon – “kirim Lazarus ke rumah ayahku. Biarkan dia memperingatkan lima saudara saya, jadi mereka tidak akan datang ke tempat yang mengerikan ini.”

Isa menunjukkan kepada kita bahwa, orang yang egois pun dan menderita memiliki cinta dan perhatian bagi mereka yang dekat dengan mereka.

Orang-orang yang kita kenal ditempatkan dalam kehidupan kita karena Allah mengasihinya kita dan ingin kita mencintai mereka. Kita perlu menjadi pengurus yang baik dari hubungan itu dengan kasih dan kesabaran serta ketekunan. Murid berlipat ganda ketika mereka peduli terhadap orang-orang yang ditempatkan Allah di sekitar mereka dan mereka memiliki rencana untuk melakukan sesuatu.

Anda dapat membantu meningkatkan kepedulian mereka dan membuat rencana sederhana untuk berlipat ganda hanya dalam beberapa langkah. Begini caranya – Mintalah mereka membuat daftar 100 orang yang sudah mereka kenal. Mintalah mereka membagi daftar itu menjadi 3 kategori:

- Mereka yang mengikut Isa.
- Mereka yang tidak mengikut Isa.
- Mereka yang tidak yakin apakah mereka mau mengikut atau tidak.

Untuk para pengikut – para murid dapat memperlengkapi dan mendorong mereka untuk menjadi lebih berbuah dan setia. Untuk non-pengikut – murid dapat belajar bagaimana berbagi dan memperkenalkan mereka kepada Allah yang pengasih. Bagi mereka yang tidak yakin – murid dapat belajar menginvestasikan waktu mereka dan belajar lebih banyak.

Ada juga cara kita melihat di mana Kerajaan Allah tidak hadir melalui orang-orang yang belum kita temui. Ini adalah orang-orang DI LUAR HUBUNGAN KITA – orang yang tidak kita kenal, tetangga kita yang tidak pernah mengatakan lebih dari “halo”, pengusaha dan wanita yang berpapasan dengan kita di jalanan, orang asing di setiap desa, kota atau kota yang belum pernah kita kunjungi.

Isa berkata – Jadikanlah semua bangsa murid-Ku. Isa berkata – dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yehuda dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Membagikan kepada orang yang kita kenal adalah cara Kisah Allah menyebar PALING CEPAT. Membagikannya kepada orang-orang yang belum kita kenal adalah cara Kisah Allah menyebar PALING JAUH.

Jika kita mengasihi dan peduli dengan orang-orang ini yang tidak kita kenal, itu bukan sesuatu yang terjadi secara alami. Itu adalah sesuatu yang supernatural dan bukti Roh Kudus bekerja dalam hidup kita. Yang paling disukai Allah adalah yang terkecil, yang terakhir dan yang terhilang. Dia curahkan hati-Nya untuk orang-orang ini berulang kali.

Jika kita ingin menjadi seperti Allah, maka kita harus menginvestasikan hidup kita pada orang-orang ini. Allah memerintahkan kita untuk pergi. Dan bagian dari pergi adalah pergi tidak hanya kepada mereka yang dekat tetapi juga bagi mereka yang tinggal di sudut-sudut dunia yang paling gelap di dunia – orang-orang yang kadang-kadang bahkan tidak pernah mendengar nama Isa.

Firman Allah berkata – Allah menentang orang yang sombong tetapi memberi rahmat kepada yang rendah hati. Sebagai pengikut Isa kita harus memberikan anugerah sebagaimana Dia memberikannya – kepada yang rendah hati, kepada yang putus asa, dan kepada yang tersesat. Murid berlipat ganda ketika mereka peduli dengan orang-orang yang ditempatkan Allah dalam hidup mereka. Murid bertambah banyak ketika mereka peduli pada orang-orang yang ditempatkan Allah di tempat yang jauh dari mereka. Tetapi mereka masih membutuhkan rencana.

Anda dapat membantu meningkatkan kepedulian seorang murid bagi orang lain dan membuat rencana sederhana untuk berlipat-ganda dengan melatih mereka untuk mencari orang-orang yang sudah Allah siapkan untuk mendengar. Isa berkata – Kalau kamu memasuki suatu rumah, katakanlah lebih dahulu, "Damai sejahtera bagi rumah ini." Dan jikalau di situ ada orang yang layak menerima damai sejahtera, maka salammu akan tinggal di atasnya. Tetapi jika tidak salammu itu akan kembali padamu.

Kita menyebut orang yang Allah telah siapkan untuk mendengar dengan sebutan ORANG DAMAI – seseorang yang tanggap terhadap pesan Allah dan setia dalam MENAAATI dan MEMBAGIKANNYA dengan orang lain. Di tempat di mana kita mengenal sangat sedikit orang, mungkin bisa membagikannya kepada teman-teman, keluarga, rekan kerja, teman sekelas dan tetangga Anda, kita melatih orang damai bagaimana menjangkau teman-teman, keluarga, rekan kerja, teman sekelas dan tetangga mereka.

Tetapi hasil terbaik selalu datang ketika kita fokus pada orang yang setia. Ingatlah bahwa kesetiaan ditunjukkan melalui cara MENAAATI apa yang Allah perintahkan kepada kita dan MEMBAGIKANNYA dengan orang

lain. Orang yang setia yang taat dan berbagi seperti tanah yang baik yang dikatakan Isa.

Isa berkata – Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, ia tumbuh dengan subur dan berbuah, hasilnya ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang seratus kali lipat.

- Orang yang setia tidak memiliki hati yang keras yang menolak Firman Allah.
- Orang yang setia tidak akan menyerah ketika mereka dianiaya atau waktu hidup menjadi sulit.
- Orang yang setia tidak terganggu oleh kekhawatiran dunia ini atau kekayaan yang sifatnya hanyalah sementara.
- Orang yang setia seperti orang yang kerasukan setan di Gerasa yang mematuhi dan memberitakan apa yang ditlakukan Isa kepadanya.

Satu orang setia yang taat dan pergi memberitakan akan menghasilkan banyak, banyak orang yang ingin mengenal Isa lebih dalam.

Membuka mata kita untuk melihat di mana Kerajaan tidak hadir dan menjangkau orang-orang yang kita kenal dan orang-orang yang belum kita kenal adalah cara untuk mencapai pelipatgandaan murif dan Kerajaan Allah berkembang pesat dan cepat.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Dengan siapa Anda lebih nyaman untuk berbagi – orang yang Anda kenal atau orang yang belum pernah Anda temui sebelumnya?
- Menurut Anda mengapa demikian?
- Bagaimana agar Anda menjadi lebih baik dalam berbagi dengan orang yang Anda rasa kurang nyaman?

BACALAH

(5 menit)

Perjamuan Allah

Isa berkata – *“Akulah roti kehidupan yang turun dari surga. Jika seseorang makan roti ini, ia akan hidup sampai selama-lamanya. Roti yang akan Kuberikan ialah tubuh-Ku, untuk kehidupan manusia seisi bumi.”*



Perjamuan Kudus atau “Perjamuan Allah” adalah cara untuk merayakan hubungan akrab dan hubungan yang berkelanjutan kita dengan Isa.

Berikut adalah cara sederhana untuk merayakannya –

Ketika Anda berkumpul sebagai pengikut Isa, luangkan waktu dalam meditasi yang tenang, diam-diam memikirkan dan mengakui dosa-dosa Anda.

Mintalah seseorang membaca petikan dari Kitab Suci ini – *“Karena sebagaimana telah kuterima dari Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, demikianlah telah kuajarkan kepadamu, yaitu pada malam ketika Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, dikhianati, Ia mengambil roti, dan setelah mengucapkan syukur, dipecah-pecahkan-Nya roti itu serta bersabda, “Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu. Perbuatlah ini sebagai peringatan akan Daku.” (1 Korintus 11: 23-24)*

Bagikan roti yang sudah Anda siapkan untuk kelompok Anda dan makan.

Lanjutkan membaca – *“Setelah selesai makan, Ia pun mengambil cawan dan ber-sabda, “Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku. Perbuatlah ini sebagai peringatan akan Daku, setiap kali kamu meminumnya.” (1 Korintus 11:25)*

Bagikan jus atau anggur yang sudah Anda siapkan untuk kelompok Anda dan minum.

Selesaikan pembacaan – *“Karena setiap kali kamu makan roti dan minum dari cawan dengan cara yang demikian, kamu sedang memberitakan kematian Junjungan kita Yang Ilahi, sampai kedatangan-Nya.” (1 Korintus 11:26)*

Anda sudah berbagi Perjamuan Allah.

Rayakan dengan berdoa atau bernyanyi – Anda adalah milik-Nya dan Dia milik Anda!

Perjamuan Allah – sebuah sakramen suci dari Jemaah Pertama dan bagian penting dari Kotak Alat Zúme.

KEGIATAN

(10 menit)

Merayakan Perjamuan Allah

- Habiskan 10 menit berikutnya untuk merayakan Perjamuan Allah bersama kelompok Anda.



Ketika Anda berkumpul sebagai pengikut Isa:

1. Luangkan waktu dalam renungan yang tenang, pikirkan dan akui dosa-dosa Anda dalam hati.
2. Ketika Anda siap, minta seseorang untuk membaca ayat dari Kitab Suci ini - *Karena apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah kuterima dari Allah, yaitu bahwa Isa, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan setelah mengucapkan syukur atasnya, Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku."* (1 Korintus 11:23-24)
3. Bagikanlah roti yang telah kamu siapkan bagi kelompokmu, dan makanlah.
4. Lanjutkan membaca - *Demikian pula Ia mengambil cawan sesudah makan malam, katanya: "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku."* (1 Korintus 11:25)
5. Bagikan jus atau anggur yang telah kamu siapkan bagi kelompokmu, dan minumlah.
6. Selesaikan bacaan: *Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Isa sampai Ia datang.* (1 Korintus 11:26)

Rayakan dengan doa atau lagu pujian. Anda telah mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus. Anda adalah milik-Nya, dan Dia adalah milik Anda!

TINJAUAN

(1 menit)

Konsep yang didengar dalam sesi ini:

- Menyampaikan Visi tentang Berkah Terbesar
- Pemuridan Anak Bebek
- Mata untuk Melihat Dimana Tidak Ada Kerajaan

Alat yang didengar dalam sesi ini:

- Kesaksian Tiga Menit
- Perjamuan Allah

ZÚME

SESI INTENSIF 3

MEMERIKSA

(1 menit)

Minta semua peserta dan fasilitator untuk melakukan registrasi.



Atau zume.training/checkin dan gunakan kode: **3455**

BERDOA

(5 menit)

Berdoa dan bersyukur kepada Allah atas caraNya bekerja melalui kesaksian umat-Nya. Undanglah Roh Suci untuk memimpin waktu Anda bersama.

TINJAUAN

(1 menit)

Dalam sesi ini, kita akan mendengar dan mendiskusikan konsep berikut ini:

- Orang Damai

Dan kami akan menambahkan alat-alat ini ke dalam perangkat alat kami:

- Doa B.L.E.S.S
- Doa Keliling

BACALAH

(5 menit)



Doa Keliling

Firman Allah mengatakan bahwa kita hendaknya “memanjatkan permohonan, doa, syafaat, dan ucapan syukur bagi semua orang, bahkan bagi raja-raja dan semua pembesar, supaya kita dapat hidup senang dan damai, dalam segala kesalehan dan hormat. Hal yang demikian itu baik dan berkenan kepada Allah, Juruselamat kita. Ia menghendaki supaya semua orang beroleh keselamatan serta dapat mengenal kebenaran.”

Doa Keliling adalah cara sederhana untuk mematuhi perintah Allah untuk berdoa bagi orang lain. Doa Keliling seperti namanya – kita berdoa kepada Allah sambil berjalan-jalan.

Daripada menutup mata dan menundukkan kepala kita, kita tetap dapat membuka mata untuk melihat kebutuhan yang ada di sekitar kita dan menundukkan hati kita untuk meminta dengan rendah hati agar Allah turun tangan. Anda bisa Doa Keliling dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua atau tiga orang atau anda juga bisa melakukannya sendiri

Jika Anda pergi dengan kelompok – cobalah meminta semua orang berdoa dengan bersuara nyaring, bicarakanlah dengan Allah tentang apa yang semua orang lihat dan kebutuhan yang Allah bawa ke dalam hati mereka.

Jika Anda pergi sendiri – berdoalah dalam hati dan atau dengan bersuara ketika Anda berdoa dengan seseorang yang Anda temui di sepanjang jalan.

Berikut adalah empat cara Anda dapat mengetahui apa yang harus didoakan selama doa keliling Anda:

- Observasi – Apa yang Anda lihat? Jika Anda melihat mainan anak-anak di halaman, Anda bisa berdoa bagi anak-anak di lingkungan itu, untuk keluarga atau untuk sekolah di daerah tersebut.
- Riset – Apa yang Anda ketahui? Jika Anda sudah membaca tentang lingkungan sekitar, Anda mungkin tahu sesuatu tentang orang-orang yang tinggal di sana, atau jika area tersebut menderita kejahatan atau ketidakadilan. Berdoalah tentang hal-hal ini dan minta Allah bertindak.
- Pewahyuan – Roh Suci mungkin menyadarkan hati Anda atau membawa gagasan ke dalam pikiran untuk kebutuhan atau area doa tertentu. Dengarkan – dan berdoalah!
- Kitab Suci – Anda mungkin telah membaca bagian dari Firman Allah untuk persiapan doa keliling atau ketika Anda berjalan, Roh Suci dapat membawa Firman Allah ke dalam pikiran Anda. Berdoalah tentang bagian itu dan bagaimana itu bisa berdampak pada orang-orang di daerah itu.

Berikut adalah lima bidang pengaruh yang dapat Anda fokuskan saat doa keliling:

- Pemerintah – Carilah dan berdoalah di pusat-pusat pemerintahan seperti gedung pengadilan, gedung komisi atau kantor penegak hukum. Berdoalah untuk perlindungan wilayah, untuk keadilan dan kebijaksanaan ilahi bagi para pemimpinnya.
- Usaha dan Bisnis – Carilah Pusat-pusat perdagangan dan berdoalah disitu, di tempat seperti distrik keuangan atau area perbelanjaan. Berdoalah untuk investasi yang benar dan pengelolaan sumber daya yang baik. Berdoalah untuk keadilan ekonomi dan kesempatan dan untuk para dermawan yang murah hati dan saleh yang lebih mementingkan orang-orang daripada keuntungan.
- Pendidikan – Carilah dan berdoalah di pusat-pusat pendidikan seperti sekolah dan gedung administrasi, pusat pelatihan kejuruan, perguruan tinggi dan universitas. Berdoalah bagi para pendidik yang saleh untuk mengajarkan kebenaran Allah dan melindungi pikiran para siswa mereka. Berdoalah agar Allah campur tangan dalam setiap upaya untuk menyebarkan kebohongan atau kebingungan.

Berdoalah agar tempat-tempat ini akan mengirimkan warga yang bijaksana yang memiliki hati untuk melayani dan memimpin.

- Komunikasi – Carilah dan berdoalah di pusat-pusat Komunikasi seperti stasiun radio, stasiun tv, dan penerbit surat kabar. Berdoalah agar Kisah Allah dan kesaksian para pengikut-Nya disebarkan ke seluruh kota dan di seluruh dunia. Berdoalah agar pesan-Nya disampaikan melalui perantara-Nya kepada umat-Nya dan bahwa umat Allah di mana pun akan melihat karya Allah.
- Kerohanian – Carilah dan berdoalah di pusat-pusat Kerohanian seperti gedung gereja, masjid atau kuil. Berdoalah agar setiap orang yang mencari kebenaran rohani akan menemukan kedamaian dan kenyamanan di dalam Isa dan tidak terganggu atau bingung oleh agama palsu apa pun.

Akhirnya, di sini ada lima cara Anda dapat berdoa bagi orang-orang yang Anda temui selama doa keliling Anda:

Sewaktu Anda berjalan dan berdoa, selalu waspada terhadap peluang dan dengarkan bisikan Roh Allah untuk mendoakan individu dan kelompok yang Anda temui di sepanjang jalan. Anda dapat berkata, “Kami berdoa untuk komunitas ini, adakah sesuatu yang khusus yang dapat kami doakan untuk Anda?” Atau Anda dapat berkata, “Saya berdoa untuk area ini. Apakah Anda tahu sesuatu yang khusus yang harus kita doakan?” Setelah mendengarkan tanggapan mereka, Anda dapat bertanya tentang kebutuhan mereka sendiri. Jika mereka berbagi, doakan mereka segera. Jika Allah memimpin, Anda dapat berdoa tentang kebutuhan lain juga.

Gunakan kata B.L.E.S.S. untuk mengingat 5 hal yang dapat Anda doakan:

- Body (Tubuh, kesehatan)
- Labor (Pekerjaan dan keuangan)
- Emotional (Perasaan, moral)
- Social (Sosial, hubungan-hubungan)
- Spiritual (Rohani, mengenal dan mengasihi Allah lebih lagi)

Seringkali, orang-orang akan berterimakasih karena anda cukup peduli untuk mendoakan.

Jika orang itu bukan orang Kristen, doa Anda dapat membuka pintu untuk memulai sebuah percakapan rohani dan membuka kesempatan untuk membagikan kisah Anda dan kisah Allah. Anda dapat mengundang mereka untuk ikut pelajaran Kitab Suci atau bahkan menjadi tuan rumah di rumah mereka.

Jika orang tersebut adalah orang percaya, Anda dapat mengundang mereka untuk bergabung dengan Doa Keliling Anda atau melatih mereka bagaimana mereka dapat Doa Keliling dan menggunakan

langkah-langkah sederhana seperti berdoa untuk wilayah pengaruh atau Doa B.L.E.S.S. untuk mengembangkan keluarga Allah lebih besar lagi.

Doa Keliling – alat sederhana lainnya dalam Kotak Alat Zúme.

BACALAH

(5 menit)



Orang Damai

Selamat datang kembali di pelatihan Zúme. Dalam sesi sebelumnya Anda diperkenalkan pada gagasan tentang Orang Damai. Dalam sesi ini kita akan membahas lebih detail tentang siapa orang itu dan bagaimana cara mengetahuinya jika Anda telah menemukan orang itu.

Orang Damai dapat membantu dengan cepat dalam memperbanyak pemuridan bahkan di tempat di mana para pengikut Isa masih sangat sedikit dan jauh.

Ketika Isa mengutus murid-murid-Nya ke wilayah baru untuk memuridkan, Dia memberi mereka perintah sederhana namun strategis.

Isa berkata – Jangan membawa pundi-pundi atau bekal atau kasut. Selama dalam perjalanan, jangan memberi salam kepada siapa pun. Apabila kamu masuk ke sebuah rumah, terlebih dahulu ucapkanlah salam bagi rumah itu! Jika di dalam rumah itu ada orang yang layak menerima salammu itu, maka sejahtera yang berasal darimu akan tetap di situ. Tetapi kalau tidak ada, maka sejahtera itu akan kembali kepadamu. Tinggallah di rumah itu dan terimalah setiap makanan dan minuman yang disajikan untukmu. Karena orang yang bekerja patut mendapat upahnya. Janganlah kamu berpindah-pindah rumah.

Tetapi apa arti semua itu?

Ketika kita berpikir untuk memuridkan, pikiran pertama yang muncul mungkin – Kita lebih baik membereskan keuangan kita dulu, memilih target yang jelas, dan memiliki rencana aksi yang jelas. Jika Isa berkata – "Pergilah", kita lebih baik "pergi" dan terus berjalan! Beritahu semua orang! Dimana saja! Kapan saja!

Tetapi Isa, dalam instruksi-instruksi-Nya, kelihatannya jauh lebih tidak khawatir tentang keuangan dan semangat, dan lebih mementingkan fokus. Isa ingin murid-murid-Nya mencari – dan berinvestasi dalam – Orang Damai.

Ketika Anda ingin memuridkan di tempat yang tidak banyak – atau bahkan ada – murid, maka mencari Orang Damai mungkin adalah hal terpenting yang Anda lakukan.

Orang Damai adalah:

- Seseorang yang TERBUKA untuk mendengarkan Kisah Anda, Kisah Allah, dan Kabar Baik tentang Isa.
- Seseorang yang RAMAH dan MENYAMBUT Anda di rumah atau tempat kerja mereka atau untuk bergabung dengan acara bersama keluarga dan teman.
- Seseorang yang MENGENAL ORANG LAIN (atau DIKENAL OLEH ORANG LAIN) dan yang bersemangat untuk mengumpulkan sekelompok kecil atau bahkan kerumunan besar.
- Seseorang yang SETIA dan BERBAGI apa yang mereka pelajari dengan orang lain – bahkan setelah Anda pergi.

Di dalam Kitab Suci, kita belajar tentang Isa dan para pengikut-Nya yang bertemu para Orang Damai yang sedikit – tidak terduga.

Di wilayah Gerasa, Isa bertemu dengan seorang yang kerasukan setan yang hidup terisolasi dan terbelenggu. Kita tidak akan pernah menganggap Dia sebagai Orang Damai, tetapi Dia TERBUKA untuk mendengar dari Isa. Dia RAMAH dan MENYAMBUT Isa di tempat Dia tinggal. Dia BAIK DIKENAL dan dapat dengan mudah menarik kerumunan – walaupun hanya karena perilaku keterlaluannya.

Dan Isa menemukan bahwa dia SETIA dan BERBAGI apa yang Isa maksudkan kepadanya dengan keluarganya, komunitasnya dan seluruh negaranya. Kenyataannya, ketika Isa kembali ke daerah itu, sekelompok besar orang berkumpul, dan bersemangat melihat Orang yang telah mereka dengar begitu banyak yaitu Isa Al-masih sendiri.

Di Samaria, Isa bertemu dengan seorang wanita di sebuah sumur. Dia TERBUKA kepada Isa, bersedia menjadi RAMAH dan menjawab permintaannya untuk minum. Kita tahu dia pernah punya lima suami dan tinggal bersama pria lain, jadi di kota kecil, dia pasti DIKENAL OLEH ORANG LAIN. Dan setelah Isa berbicara kepadanya, dia SETIA dan BERBAGI – begitu banyak dan sangat cepat sehingga seluruh kota meminta Isa untuk tinggal dan berbagi dengan mereka juga. Dan Dia melakukannya.

Jadi, jika Orang Damai dapat hidup hampir di mana saja, melakukan hampir apa saja, dan hampir setiap orang yang kita kenal atau temui – bagaimana kita menemukannya?

Berikut adalah tiga cara sederhana:

Kami MEMINTA rekomendasi dari orang-orang di komunitas – Siapa seseorang yang dipercaya di sini? Adakah seseorang di tempat ini yang lebih mengutamakan orang lain lebih dari diri mereka sendiri? Jika kami mendengar nama yang sama lagi dan lagi – kami mencoba untuk bertemu dengan mereka, berbagi ide rohani, dan melihat apakah mereka terbuka untuk mendengar dan berbagi.

Kami MENAWARKAN untuk berdoa bagi seseorang saat Doa Keliling, atau di tempat kerja, atau di permainan – di mana pun ada kesempatan – dan kemudian ubah doa itu menjadi percakapan rohani.

Kami MEMPERKENALKAN ide-ide rohani dalam setiap percakapan untuk melihat apakah Allah bekerja dalam kehidupan seseorang. Jika mereka terbuka dan bersedia, maka kami bertanya apakah mereka mau mengumpulkan kelompok untuk berdiskusi lebih jauh lagi. Minta saran, TAWARKAN untuk berdoa, PERKENALKAN ide-ide rohani. Ini adalah semua cara yang dapat kita mulai dalam proses menemukan Orang Damai.

Dan tidak peduli bagaimana kita menemukannya, ingat Isa berkata bahwa Orang Damai adalah seseorang yang dengan siapa seharusnya kita menggunakan sebagian besar waktu kita untuk memuridkan.

Sangat mudah untuk berpikir bahwa penggunaan waktu kita yang paling "adil" adalah dengan cara memberikan sedikit diri kita kepada semua orang, secara merata. Tetapi Isa berkata – dan menunjukkan – bahwa Dia tidak ingin kita memiliki hubungan yang dangkal dengan semua orang, tetapi untuk memberi dengan dalam kepada beberapa orang saja.

Isa sering menarik orang banyak, tetapi Kitab Suci memberi tahu kita berulang kali bahwa Isa akan menarik diri dari orang banyak itu untuk menghabiskan sebagian besar waktu-Nya hanya dengan dua belas pengikut-Nya yang paling dekat.

Ada beberapa kali, di mana Isa akan memberikan lebih banyak waktu dengan kelompok yang lebih kecil, hanya tiga orang.

Jika Isa, yang memiliki lebih banyak kuasa, lebih banyak energi, lebih banyak otoritas, disiplin, kebijaksanaan, pengetahuan, pemahaman dan kasih sayang memilih untuk menghabiskan waktu-Nya dengan hanya beberapa dan mengatakan kepada murid-murid-Nya sendiri untuk melakukan hal yang sama, tidakkah masuk akal bahwa kita harus mengikuti dan berbagi pola-Nya yang sempurna?

Orang Damai.

Mereka tidak mudah ditemukan – mungkin satu dari seribu. Tetapi seperti harta karun yang berharga untuk dicari, nilai mereka dalam mengembangkan keluarga Allah tidak dapat diukur.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Dapatkah seseorang yang memiliki "reputasi buruk" (seperti wanita Samaria atau orang yang dirasuki setan di Gadara) bisa benar-benar menjadi orang damai? Mengapa atau mengapa tidak?

- Komunitas atau bagian masyarakat manakah yang ada di dekat Anda yang tampaknya hanya memiliki sedikit (tidak ada) suasana Kerajaan Allah?
- Bagaimana seorang Orang Damai (seseorang yang TERBUKA, RAMAH, MENGENAL ORANG LAIN dan suka BERBAGI) dapat mempercepat penyebaran Injil di komunitas itu?

KEGIATAN

(10 menit)



Berlatih Doa B.L.E.S.S

- Bagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua atau tiga orang dan berlatih doa lima bagian dari Doa B.L.E.S.S. untuk satu sama lain.

Pola doa BLESS

Pola doa BLESS (Body, Labor, Emotional, Social, Spiritual) memberikan lima cara Anda dapat berdoa bagi orang-orang yang Anda temui kapan saja, terutama saat berdoa keliling.

- **Body (Tubuh)** - kesehatan
- **Labor (Pekerjaan)** - pekerjaan dan keuangan
- **Emotional (Perasaan)** - moral
- **Social (Sosial)** - hubungan
- **Spiritual (Kerohanian)** - mengenal dan mengasihi Allah lebih lagi

KEGIATAN

(60 - 90 menit)

Doa Keliling

- Bagi menjadi kelompok berisi dua atau tiga orang dan pergi ke masyarakat untuk berlatih Doa Keliling.
- Memilih lokasi bisa sesederhana berjalan ke luar dari mana Anda berada sekarang, atau Anda bisa merencanakan untuk pergi ke tujuan yang spesifik.



- Pergilah kemana Allah memimpin, dan rencanakan untuk menghabiskan 60-90 menit pada kegiatan ini.
- Sesi ini diakhiri dengan kegiatan doa keliling.

Empat sumber panduan doa Anda:

1. **PENGAMATAN** Apa yang Anda lihat? Jika Anda melihat mainan anak-anak di halaman, Anda mungkin terdorong untuk berdoa bagi anak-anak di lingkungan tersebut, bagi keluarga, atau bagi sekolah-sekolah di daerah tersebut.
2. **PENELITIAN** Apa yang Anda ketahui? Jika Anda telah mengamati lingkungan tersebut, Anda mungkin mengetahui sesuatu tentang orang-orang yang tinggal di sana, atau apakah daerah tersebut pernah ada peristiwa kejahatan atau ketidakadilan. Doakan hal-hal ini dan minta Allah untuk bertindak.
3. **PEWAHYUAN** Roh Suci mungkin mendorong hati atau memberi ide untuk suatu kebutuhan atau pokok doa tertentu. Dengarkan - dan berdoalah!
4. **KITAB SUCI** Anda mungkin telah membaca sebagian dari Firman Allah sebagai persiapan untuk perjalanan Anda ketika berjalan, Roh Suci mungkin akan memberi sebuah ayat ke dalam pikiran Anda. Doakan ayat itu dan bagaimana ayat itu akan berdampak bagi orang-orang di daerah itu.

Lima area berpengaruh yang dapat jadi fokus doa:

1. **PEMERINTAH** Cari dan doakan pusat-pusat pemerintahan seperti gedung pengadilan, gedung komisi atau kantor penegak hukum. Berdoalah untuk perlindungan atas daerah tersebut, untuk keadilan dan untuk hikmat ilahi bagi para pemimpinnya.
2. **BISNIS DAN PERDAGANGAN** Cari dan doakan pusat-pusat perdagangan seperti distrik keuangan atau area perbelanjaan. Berdoalah untuk investasi yang benar dan pengelolaan sumber daya yang baik. Berdoalah untuk kesetaraan ekonomi dan kesempatan untuk para donatur yang murah hati dan saleh yang mengutamakan orang daripada keuntungan.
3. **PENDIDIKAN** Cari dan doakan pusat-pusat pendidikan seperti sekolah dan gedung administrasi, pusat pelatihan kejuruan, perguruan tinggi dan universitas. Berdoalah untuk para pendidik yang benar untuk mengajarkan kebenaran Allah dan melindungi pikiran siswa mereka. Berdoalah agar Allah turut campur tangan menggagalkan setiap upaya kebohongan atau kekacauan. Berdoalah agar tempat-tempat ini akan mengirimkan warga negara yang bijaksana yang memiliki hati untuk melayani dan memimpin.

4. **KOMUNIKASI** Cari dan doakan pusat-pusat komunikasi seperti stasiun radio, stasiun TV dan penerbit surat kabar. Berdoalah agar Kisah Allah dan kesaksian para pengikut-Nya tersebar di seluruh kota dan di seluruh dunia. Berdoalah agar pesan-Nya disampaikan melalui perantara-Nya kepada banyak orang dan agar umat Allah di mana pun akan melihat pekerjaannya.
5. **KEROHANIAN** Carilah dan doakan pusat-pusat kerohanian seperti gedung gereja, masjid, atau kuil. Berdoalah agar setiap pencari kebenaran spiritual akan menemukan kedamaian dan penghiburan di dalam Isa dan tidak terganggu atau dibuat bingung oleh agama palsu mana pun.

BERDOA

(5 menit)

Sebelum Anda melakukan aktivitas Doa Keliling, pastikan untuk berdoa bersama kelompok Anda untuk mengakhiri waktu bersama.

Beryukurlah kepada Allah karena Dia mengasihi mereka yang terhilang, yang terakhir dan yang terhina – termasuk kita!

Minta Dia untuk mempersiapkan hati Anda dan hati orang-orang yang akan Anda temui dalam perjalanan Anda agar terbuka terhadap pekerjaannya.

ISTIRAHAT

TINJAUAN

(1 menit)

Dalam sesi ini, kita akan mendengar dan mendiskusikan konsep berikut ini:

- Kesetiaan Lebih Baik dari Pengetahuan

Dan kami akan menambahkan alat ini ke perangkat alat kami:

BACALAH

(5 menit)



Kesetiaan

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana KESETIAAN merupakan suatu ukuran kedewasaan rohani yang jauh lebih baik daripada pengetahuan dan pendidikan. Ada dua pemikiran yang telah menyebabkan sejumlah masalah di jemaah Allah masa kini.

Yang pertama adalah pemikiran bahwa kedewasaan rohani seseorang terhubung dengan seberapa banyak yang mereka ketahui tentang Firman Allah. Mereka bersikap seolah-olah KEPERCAYAAN YANG TEPAT – atau ortodoksi – adalah ukuran untuk iman seseorang.

Yang kedua adalah pemikiran bahwa kemampuan seseorang untuk memimpin membutuhkan "pelatihan penuh" sebelum mereka memulai pelayanan. Mereka bersikap seolah-olah PENGETAHUAN LENGKAP – adalah ukuran yang baik untuk seseorang siap melayani.

Masalah dengan pikiran pertama – bergantung pada ORTODOKSI – atau "keyakinan benar" adalah bahwa Setan sendiri tahu lebih banyak kitab suci daripada manusia mana pun. FIRMAN ALLAH berkata – Anda percaya bahwa hanya ada satu Allah.

Bagus! Bahkan setan juga percaya itu – dan gemetar.

Ukuran yang lebih baik untuk mengukur kedewasaan rohani seseorang adalah ORTOPRAKSI – "penerapan yang benar". Kita harus lebih mementingkan KESETIAAN dalam MENAATI dan MEMBERITAKAN daripada mengukur kedewasaan hanya berdasarkan apa yang mereka ketahui.

Masalahnya dengan pemikiran yang kedua – seseorang harus terlatih sepenuhnya sebelum memimpin adalah pada kenyataannya tidak ada seorang pun yang benar-benar terlatih.

Isa mencontohkan mengutus para pemimpin muda yang masih harus mempelajari banyak hal untuk melakukan beberapa pekerjaan yang paling penting dalam Kerajaan Allah.

Firman Allah berkata – Isa memanggil kedua belas pengikut-Nya lalu memberikan kepada mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan segala penyakit serta segala kelemahan.

Orang-orang ini diutus sebelum Petrus yang memiliki keyakinan yang sama bahwa Isa adalah Juruselamat – sesuatu yang kita anggap sebagai langkah iman pertama. Dan bahkan setelah diutus, Isa menegur Petrus berkali-kali karena kesalahannya dan Petrus masih akan

menyangkal Isa, sepenuhnya. Murid lainnya memperdebatkan siapa yang paling hebat dan peran apa yang mereka akan ambil dalam Kerajaan Allah di masa depan.

Mereka semua masih harus banyak belajar tetapi Isa menyuruh mereka bekerja untuk membagikan apa yang mereka ketahui.

Kesetiaan – tidak seperti pengetahuan – adalah sesuatu yang dapat dimulai segera setelah seseorang mulai mengikut Isa.

Kesetiaan – tidak seperti pendidikan – adalah sesuatu yang dapat diukur dengan apa yang kita lakukan dengan apa yang telah diberikan kepada kita.

Jika kita MENAATI dan MEMBAGIKAN apa yang sudah kita dengar dari Allah kepada orang lain, kita setia.

Jika kita mendengar tetapi MENOLAK untuk menaati dan memberitakan, kita tidak setia.

Saat kita melipatgandakan murid, mari kita pastikan kita mengukur hal-hal yang benar.

DISKUSIKAN

(10 menit)

Pikirkanlah tentang perintah Allah yang Anda sudah ketahui. Seberapa "setia" Anda dalam menaati dan membagikan hal itu?

BACALAH

(75 menit)



Pertemuan Kelompok 3/3

Selamat datang kembali ke pelatihan Zumé. Di sesi ini, kita akan belajar bagaimana kelompok 3/3 (CATATAN: DIUCAPKAN "Tiga per Tiga") adalah metode pertemuan yang membantu pengikut Isa menolong satu sama lain untuk mengikut Isa lebih dekat.

Isa berkata "di mana dua atau tiga orang berhimpun dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." Itu adalah janji yang penuh kuasa, dan yang harus dimanfaatkan oleh setiap pengikut Isa.

Pertanyaannya, ketika Anda berkumpul bersama sebagai sebuah kelompok, bagaimana Anda seharusnya menggunakan waktu Anda?

Kelompok 3/3 adalah sebuah kelompok yang membagi waktu mereka bersama dalam tiga bagian sehingga mereka dapat praktek mentaati beberapa hal yang paling penting yang Isa perintahkan.

Begini cara kerjanya :

- **MELIHAT KE BELAKANG** (VISUAL - 1/3) Sepertiga pertama dari waktu kelompok digunakan dengan melihat ke belakang apa yang sudah terjadi sejak kita bersama.
- **MELIHAT KE ATAS** (VISUAL - 2/3) Sepertiga kedua dari waktu kelompok digunakan untuk Melihat ke Atas untuk mencari hikmat dan arahan dari Allah melalui Kitab Suci, diskusi dan do'a.
- **MELIHAT KE DEPAN** (VISUAL 3/3) Sepertiga terakhir dari waktu kelompok digunakan untuk Melihat ke Depan bagaimana kita masing-masing dapat menerapkan dan mentaati apa yang sudah kita pelajari.

Pada sesi ini, kelompok Anda akan dibimbing lewat sebuah versi SINGKAT kelompok 3/3 untuk membantu mempersiapkan Anda untuk versi LENGKAP dalam kehidupan nyata. Masih ingat sesi pernapasan rohani? Tarik napas, dengarkan dari Allah. Hembuskan, taati apa yang didengar dan bagikan kepada yang lain. Itulah kelompok 3/3. Kelompok 3/3 adalah sebuah kelompok yang membagi waktu mereka bersama dalam tiga bagian ,sehingga mereka dapat praktek mendengar dari Allah dan mentaati dan membagi beberapa hal yang paling penting yang Isa perintahkan.

Sesi penerapan ini harus berlangsung selama satu jam lebih sedikit, dan itu akan bergerak dengan cepat. Jika Anda punya kelompok besar atau kelompok yang suka diskusi secara mendalam, Anda mungkin perlu meminta satu anggota kelompok untuk membantu Anda memperhatikan waktu.

Pada kehidupan nyata, tahap-tahap ini akan bergerak pada kecepatan yang lebih lambat, tapi selagi Anda praktek pastikan untuk terus melangkah maju sehingga Anda tidak kehabisan waktu. Jangan lewati satu tahap pun – semua tahap penting!

Ingat bahwa kelompok 3/3 tidak sama dengan Pendalaman Kitab Suci – itu memang disengaja! Anggaplah pengalaman ini sebagai kesempatan untuk belajar cara BARU untuk menemukan dan melihat apa yang Allah yang baik sudah rencanakan untuk waktu Anda bersama. Sudah siap? Mari kita mulai!

MELIHAT KE BELAKANG

Kita akan gunakan sepertiga dari waktu kita melihat ke belakang lewat kepedulian satu dengan yang lain melalui ucapan syukur, berbagi kesulitan kita dan mendoakan anggota lain dalam kelompok. Kita juga

akan memeriksa untuk melihat apakah setiap orang dalam kelompok mempunyai kesempatan untuk taat dan membagikan apa yang mereka pelajari terakhir kali kita berkumpul.

Tahap Satu – “Ucapan Syukur.”

Ambil beberapa waktu untuk setiap orang bisa berbagi sesuatu yang mereka syukuri. Tekan tombol pause pada video ini dan lakukan sekarang... Apakah kamu masih disitu? Serius, kami mau Anda tekan tombol pause, dan berikan kesempatan setiap orang dalam kelompok berbagi sesuatu yang Anda syukuri kepada Allah. Kami akan ada disini saat Anda kembali.

Tahap Dua – “Membagikan Kesulitan Anda” dan “Saling Mendoakan”

Sekarang berikan kesempatan setiap orang di dalam kelompok membagikan sesuatu yang menjadi kesulitan mereka secara singkat. Minta seseorang lain mendoakan apa yang sudah mereka bagikan. Tekan tombol pause, kemudian berbagi dan berdoa.

Tahap Tiga – “Memfokuskan Kelompok”

Setiap kali Anda bertemu, ambil waktu dan ingat kembali kenapa Anda berkumpul bersama – untuk mengasihi Allah, mengasihi sesama, berbagi tentang Isa, dan menolong orang lain untuk berbagi tentang Dia juga. Ada banyak cara untuk memfokuskan kelompok pada misi, tetapi untuk sesi praktek ini minta seseorang untuk membaca Matius 22:37-38 dengan suara lantang kepada kelompok. Tekan tombol pause, kemudian baca. (2 menit)

Tahap Empat – “Pemeriksaan”

Ini adalah bagian yang ingin dilewati beberapa kelompok, karena tahap ini berarti kita menanyakan pertanyaan yang kadang kala sulit. Tolong jangan dilewati.

Isa cukup mengasihi pengikut-pengikut-Nya untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sulit. Jika kita mau menjadi seperti Isa, kita juga harus cukup saling mengasihi satu dengan yang lain untuk melakukan itu. Di tahap ini, Anda akan memberi kesempatan setiap orang dalam kelompok untuk melaporkan apakah mereka mentaati apa yang mereka dengar dari Allah untuk mereka lakukan saat terakhir kali kalian bertemu.

Pada setiap sesi Zume, kami membuat komitmen-komitmen ini di tahap Melihat ke Depan kami dimana kami meminta Anda untuk Taat, Berbagi dan Berdoa. Kami membuat pertanggungjawaban di tahap Melihat Kembali kami dimana kami meminta Anda untuk Memeriksa komitmen-komitmen itu.

Jika Anda belum menghabiskan banyak waktu Anda pada tahap-tahap ini hingga sekarang pada pelatihan ini, ini adalah waktu yang tepat untuk memulainya.

Bagian dari mengasihi Allah adalah mentaati apa yang Dia perintahkan kepada kita. Bagian dari mengasihi satu dengan yang lain berarti menolong seseorang mentaati apa yang mereka dengar dari Allah.

Kasih berarti menerima komitmen-komitmen seseorang dengan serius – dan menunjukkan kasih kepada mereka dengan murah hati – semuanya dilakukan pada saat yang sama.

Tekan tombol pause dan berikan kesempatan setiap orang menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimana Anda mentaati apa yang sudah Anda pelajari sejauh ini?
- Siapa yang sudah Anda latih mengenai apa yang Anda pelajari?
- Dengan siapa Anda berbagi kisah Anda atau kisah Allah sejak kita bersama sebagai kelompok?

Sambil kita menyelesaikan sesi Melihat ke Belakang dari kelompok 3/3 kita, berikut ada sesuatu untuk menolong sesi Anda menjadi lebih baik.

SARAN PEMBINAAN ZUME

Kadang kala dalam sebuah kelompok, ada satu orang yang berbicara sebagian besar waktu yang ada. Jangan biarkan ini terjadi. Setiap orang dalam kelompok berharga, jadi pastikan semua orang mempunyai kesempatan untuk berbagi.

Jika ada yang tidak punya kesempatan untuk berbicara, dengan lembut ingatkan siapa saja yang paling suka bicara bahwa setiap orang harus didengarkan.

MELIHAT KE ATAS

Selama sepertiga kedua dari waktu kita bersama, kita undang Ruh Suci Allah memimpin kelompok kita untuk memahami Firman Allah lebih baik. Kita akan membaca satu pasal dari Kitab Suci secara keras dan kemudian bertanya dan menjawab beberapa pertanyaan sederhana sebagai kelompok untuk membantu menelusuri dan mengerti tujuan dan rencana Allah lebih baik.

Tahap Satu - Mengundang Ruh Suci Allah untuk Memimpin

Ambil waktu sesaat untuk berdoa. Berbicaralah dengan Allah dengan sederhana dan singkat. Minta Ruh Suci-Nya untuk mengajar Anda dari pasal yang akan Anda baca. Tekan tombol pause dan berdoa.

Tahap Dua – Membaca Firman Allah dan Menanyakan pertanyaan-pertanyaan

Minta seseorang dalam kelompok membaca dari Kitab Suci. Untuk sesi praktek ini, bacalah Lukas 18:9-14. Ketika sudah selesai membaca, kelompok harus menjawab dua pertanyaan berikut:

- Apa yang Anda sukai mengenai pasal ini?

- Apa yang menantang atau susah untuk dipahami?

Jika ada yang belajar secara lisan – orang yang tidak bisa membaca dengan baik atau lebih memilih untuk belajar lewat mendengar- di kelompok Anda, pastikan Anda membaca pasalnya setidaknya dua kali. Tekan tombol pause, kemudian baca dan jawab pertanyaan-pertanyaannya.

Sekarang, minta seseorang yang lain membaca pasal yang sama untuk kedua kalinya, kemudian minta kelompok untuk menjawab dua pertanyaan ini:

- Apa yang bisa kita pelajari tentang orang-orang dari pasal ini?
- Apa yang bisa kita pelajari tentang Allah dari pasal ini?

Ingatlah untuk tetap pada pasal yang dibaca dan buatlah sederhana! Itu adalah akhir dari bagian Melihat ke Atas dari kelompok 3/3 kita, dan berikut ada sesuatu untuk membantu sesi-sesi Anda menjadi lebih baik:

SARAN PEMBINAAN ZUME

Ketika Anda sedang belajar Firman Allah, fokuslah pada Firman-Nya bukan buku-buku lain, guru-guru, atau pendapat-pendapat. Daripada bertanya “Menurut Anda ini artinya apa?” bertanyalah “Apa yang pasal ini katakan?”

Jika seseorang dalam kelompok Anda suka mengajar, ingatkan mereka dengan lembut bahwa Ruh Suci Allah dan Firman yang sempurna dapat mengajar kelompok. Kita semua ada disini untuk belajar, bersama. Dan jangan takut pada keheningan atau jeda dalam diskusi. Allah sedang bekerja bahkan disaat hening.

Fokuslah pada Firman-Nya, tetap berpegang pada pasal yang dibaca, dan percaya kepada Allah untuk melakukan sisanya.

MELIHAT KE DEPAN

Di sepertiga terakhir dari waktu kita, kita akan fokus melihat ke depan untuk menemukan bagaimana kita bisa taat dan melatih orang lain lewat apa yang sudah kita pelajari dari Firman Allah. Setiap anggota kelompok bertanya kepada Allah beberapa pertanyaan sederhana dan kemudian tunggu jawaban-Nya dalam doa. Kemudian kita berbagi dan praktek komitmen kita dan berdoa untuk mengakhiri waktu kita, bersama.

Tahap Satu – Berdoa untuk Tujuan Allah

Berikan kesempatan setiap orang dalam kelompok berdoa tanpa suara dan bertanyalah kepada Allah pertanyaan-pertanyaan ini:

- Ya Allah, bagaimana saya bisa mentaati dan menerapkan apa yang sedang Engkau ajarkan kepada saya?
- Siapa yang bisa saya latih dari pasal ini sehingga mereka dapat belajar untuk lebih mentaati dan mengasihi Engkau?
- Dengan siapa Engkau mau saya bagikan kesaksian saya atau Kabar Baik-Mu tentang Isa?

Tekan tombol pause dan kemudian berdoa.

Minta Roh Suci Allah untuk memberikan jawaban yang spesifik, nama yang spesifik, dan langkah-langkah yang spesifik yang bisa Anda ambil di waktu antara sekarang dan ketika kelompok Anda akan bertemu kembali.

Tahap Dua – Mengumpulkan Komitmen

Minta setiap orang dalam kelompok untuk berbagi apa yang mereka dengar dari Allah untuk setiap pertanyaan.

Mungkin ada yang tidak mendengar apa-apa dari Allah untuk pertanyaan satu, dua, atau semua pertanyaan. Mereka bisa laporkan saja bahwa mereka tidak mendengar apa-apa.

Tetapi ingat, kelompok seharusnya mendengar dari Allah. Isa berkata – “Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku.” Dan semakin spesifik langkah ketaatan Anda, semakin mudah itu akan ditaati sebelum kita bertemu lagi.

Tekan tombol pause, dan kemudian bagikan apa yang sudah Anda dengar.

Tahap Tiga – Mempraktekkan Rencana Anda

Sebelum Anda menyelesaikan waktu Anda bersama, bagi kelompok 3/3 Anda dalam kelompok yang lebih kecil yang terdiri dari dua atau tiga orang dan praktekkan apa yang Allah minta Anda lakukan yang Anda dengar.

Ingat – praktek bukan ketaatan, pelatihan atau berbagi, tapi itu akan mempersiapkan Anda untuk melakukan semua hal itu lebih baik.

Minta setiap kelompok kecil untuk mengakhiri waktu praktek bersama dalam doa. Doakan secara khusus untuk orang-orang dan rencana yang Allah sudah taruh dalam hati Anda.

Jika Anda mempunyai anggota yang belajar secara lisan di dalam kelompok, sisihkan bagian waktu praktek Anda untuk membaca kembali pasal dari Firman Allah yang Anda baca sebelumnya. Ini akan membantu semua orang dalam kelompok siap untuk berbagi dengan orang yang mereka temui di waktu antara pertemuan sekarang dan yang akan datang.

Tekan tombol pause, kemudian bagi dalam beberapa kelompok untuk praktek dan berdoa. Siapa saja yang tidak punya komitmen yang spesifik harus coba membagikan kisah kesaksian mereka atau kisah Allah.

MENYELESAIKAN WAKTU KITA BERSAMA

Waktu Anda mengumpulkan kembali kelompok Anda, ambil waktu untuk merayakan! Anda sudah menyelesaikan bagian Melihat ke Depan dan sudah mempraktekkan seluruh pola kelompok 3/3.

Kelompok Anda akan praktek tanpa video ini pada sesi-sesi selanjutnya. Pastikan untuk bergiliran memberi kesempatan orang lain memimpin kelompok melewati proses. Anda tidak harus seorang guru yang berbakat, ikuti saja langkah-langkah sederhana ini.

Sebelum Anda pergi, ini ada satu lagi saran untuk membantu sesi Anda menjadi lebih baik.

SARAN PEMBINAAN ZUME

Di seluruh dunia, kelompok 3/3 sering berbagi Perjamuan Kudus, atau makanan dan percakapan yang lebih santai sebagai bagian dari waktu mereka bersama.

Allah memberikan kita kebersamaan seperti ini – pembelajaran dan pertumbuhan yang disengaja dan hidup dan hubungan yang disengaja untuk membantu menguatkan, mendorong, dan membangun kita untuk lebih menjadi seperti Anak-Nya, Isa.

Dan demikianlah – kelompok Anda sekarang sudah mempraktekkan semua tiga bagian – Melihat ke Belakang untuk memeriksa apa yang sudah kita capai sejak terakhir kali kita bertemu, Melihat ke Atas untuk memahami apa yang Allah punya untuk kita untuk dipelajari pada waktu bersama ini, dan Melihat ke Depan untuk menerapkan apa yang Allah sudah taruh di dalam hati kita sementara kita terpisah.

Kelompok 3/3 – sebuah cara yang sederhana dan praktis untuk bertemu yang membantu kita lebih menjadi seperti Isa.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apakah Anda melihat adanya perbedaan antara Kelompok 3/3 dan Kelompok Studi Alkitab atau Kelompok Kecil dimana anda telah menjadi bagian (atau telah mendengar) di masa lalu? Jika demikian, bagaimana perbedaan tersebut mempengaruhi kelompok?
- Dapatkah Kelompok 3/3 dianggap sebagai Jemaah Sederhana? Mengapa atau mengapa tidak?

TINJAUAN

(1 menit)

Konsep yang didengar dalam sesi ini:

- Kesetiaan Lebih Baik dari Pengetahuan

Alat yang didengar dalam sesi ini:

- Pertemuan Kelompok 3/3

LANGKAH SELANJUTNYA

TAAT

Ambil waktu minggu ini untuk menaati, melatih, dan berbagi berdasarkan komitmen yang telah Anda buat selama latihan Kelompok 3/3.

MEMBAGIKAN

Berdoa dan tanyakan kepada Allah kepada siapa Dia ingin anda berbagi format Kelompok 3/3 sebelum kelompok Anda bertemu lagi. Bagikan nama orang ini dengan kelompok sebelum Anda pergi.

ZÚME

SESI INTENSIF 4

MEMERIKSA

(1 menit)

Minta semua peserta dan fasilitator untuk melakukan registrasi.



Atau zume.training/checkin dan gunakan kode: **4329**

BERDOA

(5 menit)

Berdoa dan bersyukur kepada Allah atas komitmen kelompok untuk setia mengikut Isa dan undang Roh Suci Allah untuk memimpin waktu Anda bersama.

TINJAUAN

(1 menit)

Dalam sesi ini, kita akan mendengar dan mendiskusikan konsep berikut ini:

- Siklus Pelatihan

Dan kami akan menambahkan alat ini ke perangkat alat kami:

- Pertemuan Kelompok 3/3

BACALAH

(5 menit)



Siklus Pelatihan

Dalam sesi ini, kita akan mempelajari SIKLUS PELATIHAN yang membantu para murid bergerak dari satu ke banyak dan mengubah misi menjadi sebuah gerakan.

Apakah Anda pernah belajar naik sepeda? Pernahkah Anda membantu orang lain belajar? Jika demikian, kemungkinan Anda sudah tahu SIKLUS PELATIHAN.

Itu semudah MENCONTOHKAN, MEMBANTU, MENGAWASI dan MELEPASKAN. Pikirkan kembali – sebelum Anda pernah mengendarai sepeda, Anda mungkin melihat orang lain naik sepeda terlebih dahulu.

Itulah MENCONTOHKAN.

MENCONTOHKAN, MEMBANTU, MENGAWASI dan MELEPASKAN.

Mencontohkan hanya menunjukkan kepada orang lain contoh bagaimana sesuatu itu dilakukan. Ketika seorang anak pertama kali melihat orang lain mengendarai sepeda, mereka langsung mengerti. Mencontohkan itu seperti itu – tidak harus sering dilakukan, dan biasanya hanya perlu dilakukan satu kali.

Pikirkan kembali saat Anda bersepeda untuk yang pertama kali. Apakah Anda hanya ingin menonton? Ataukah Anda bersemangat untuk menaiki dan mencobanya? Bagaimana jika tidak ada yang memberi Anda kesempatan?

Terlalu banyak **MENCONTOHKAN** sesungguhnya dapat menghambat proses pelatihan. **MENCONTOHKAN** adalah menunjukkan sedikit saja – dan kemudian membiarkan mereka mencoba. Jadi apa yang terjadi ketika Anda menaiki sepeda untuk yang pertama kali? Apakah mereka langsung memberi Anda sepeda dan pergi begitu saja?

Kemungkinan tidak. Kebanyakan orang ketika belajar naik sepeda yang pertama kali, seseorang ada di sana untuk beberapa kayuhan pertama. Berjalan di samping Anda dan memastikan Anda tetap berada di jalur.

Itulah **MEMBANTU**.

MENCONTOHKAN, **MEMBANTU**, **MENGAWASI** dan **MELEPASKAN**.

Membantu memungkinkan pelajar untuk berlatih suatu keterampilan tetapi memastikan kegagalannya tidak terlalu keras. Membantu membutuhkan waktu lebih lama daripada mencontohkan. Namun tidak terlalu lama. Anda mungkin perlu memegang tangan, memberikan beberapa arahan dan beberapa pelatihan, tetapi ini hanya menyampaikan hal-hal dasar. Ini bukan untuk membuat seseorang sempurna. Ini untuk membuat mereka mulai mengayuh.

Dapatkah Anda membayangkan seseorang berlari di samping Anda saat Anda mulai mengayuh cepat dan menambah kecepatan? Mereka tidak akan bertahan lama, dan Anda tidak akan pernah belajar untuk menjaga keseimbangan Anda.

MEMBANTU adalah membuat seseorang bergerak dan membiarkan mereka untuk sedikit mengarahkan sendiri. Dan ketika mereka mulai bergerak, mereka sesungguhnya sedang mencontohkan untuk pelajar berikutnya. Bahkan ketika tidak ada orang lain yang memegang sepeda, itu tidak berarti Anda sendirian. Biasanya ada seseorang yang mengawasi – tapi dari kejauhan.

Itulah **MENGAWASI**.

MENCONTOHKAN, **MEMBANTU**, **MENGAWASI** dan **MELEPASKAN**.

Mengawasi adalah memengaruhi pembelajar sampai mereka ahli dalam keterampilan mereka, tanpa harus masuk dan mengambil kendali. Dalam bersepeda, seseorang dapat memulai dan maju cukup cepat, tetapi itu tidak berarti mereka tahu semua aturan jalan.

Mengawasi adalah memastikan seseorang akan aman – bahkan ketika tidak ada orang di sekitarnya. Mengawasi itu tentang memastikan tidak hanya sekedar seseorang tahu apa yang harus dilakukan, tetapi juga bahwa mereka akan melakukannya – bahkan ketika tidak ada yang melihat.

Dalam fase Siklus Pelatihan ini, peserta akan tumbuh dan mengajari orang lain cara bertumbuh... sehingga mereka mengajari orang lain cara bertumbuh... sehingga mereka mengajari orang lain cara bertumbuh. Murid-murid yang membuat murid yang membuat murid yang membuat murid. Terus sampai ke generasi ketiga dan keempat. MENGAWASI adalah memastikan seorang pelajar berkembang dan tidak hanya bersedia tetapi juga dapat membantu orang lain. Mengawasi membutuhkan waktu. Mungkin sepuluh kali lebih lama dari Mencontohkan dan Membantu, digabungkan. Mungkin lebih lama. Tapi penantian itu sepadan. Akhirnya – pengendara mengendarai sepeda begitu saja.

Dan itulah saatnya untuk MELEPASKAN.

MENCONTOHKAN, MEMBANTU, MENGAWASI dan **MELEPASKAN**.

Melepaskan itu seperti suatu wisuda. Seorang siswa menjadi seorang guru. Seorang pekerja menjadi rekan kerja. Seorang murid menjadi teman. Dalam bersepeda, orang yang mengajar Anda bersepeda tidak pergi bersama dalam setiap perjalanan yang Anda lakukan. Terkadang mereka bisa ikut dengan Anda. Terkadang Anda naik terpisah dari dia, atau bersama orang lain, atau sendirian.

MELEPASKAN adalah memberikan satu pahala terakhir kepada seseorang yang Anda cintai –karunia kebebasan. Melepaskan adalah memperlengkapi seseorang untuk pergi ke tempat yang sudah Anda kunjungi tetapi juga mendorong mereka untuk pergi ke tempat yang belum Anda kunjungi.

MENCONTOHKAN, MEMBANTU, MENGAWASI dan MELEPASKAN. SIKLUS PELATIHAN.

Dari satu orang ke banyak. Dari misi ke gerakan.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apakah Anda pernah menjadi bagian dari Siklus Pelatihan?
- Siapa yang Anda latih? Atau yang melatih Anda?
- Bisakah orang yang sama berada di bagian yang berbeda dari Siklus Pelatihan sambil belajar keterampilan yang berbeda?
- Akan jadi seperti apa untuk melatih seseorang seperti itu?

KEGIATAN

(60 - 90 menit)



Pertemuan Kelompok 3/3

- MELIHAT KE BELAKANG – Gunakan tantangan Menaati, Berlatih, dan Berbagi pada sesi terakhir untuk saling memantau. (30 menit)
- MELIHAT KE ATAS – Gunakan Markus 5:1-20 sementara kelompok Anda membaca ayat dan menjawab pertanyaan 1-4 selama sesi Melihat Ke Atas. (30 menit)
- MELIHAT KE DEPAN – Gunakan pertanyaan 5, 6, dan 7 di bagian Melihat Ke depan untuk mengembangkan bagaimana cara Anda untuk Menaati, Melatih dan Berbagi. (30 menit)

MELIHAT KE BELAKANG

Langkah 1 - Mengucap Syukur

Luangkan waktu agar setiap orang dapat membagikan hal yang mereka syukuri.

Langkah 2 - Berbagi Pergumulan dan Mendoakan Satu Sama Lain

Mintalah setiap orang dalam kelompok Anda untuk berbagi secara singkat sesuatu yang mereka gumulkan. Minta orang lain untuk berdoa tentang pergumulan yang mereka bagikan.

Langkah 3 - Memfokuskan Kelompok

Luangkan waktu dan ingatlah mengapa kalian bersama - untuk mengasihi Allah, mengasihi orang lain, untuk berbagi tentang Isa, dan membantu orang lain untuk berbagi tentang Dia juga.

Langkah 4 - Melakukan Pemeriksaan

Mintalah setiap orang untuk menjawab pertanyaan berikut:

- Bagaimana cara Anda menaati apa yang telah Anda pelajari sejauh ini?
- Siapa yang telah Anda latih tentang apa yang telah Anda pelajari?
- Dengan siapa Anda telah berbagi cerita atau kisah Allah sejak kita bergabung sebagai satu kelompok?

MELIHAT KE ATAS

Langkah 1 - Undang Roh Suci Allah untuk Memimpin

Luangkan waktu sejenak untuk berdoa. Berbicaralah dengan Allah secara sederhana dan singkat. Mintalah Roh Suci-Nya untuk mengajar Anda melalui ayat yang akan Anda baca.

Langkah 2 - Bacalah Firman Allah dan Ajukan Pertanyaan

Mintalah seseorang dalam kelompok untuk membaca Kitab Suci Alkitab. Setelah selesai membaca, kelompok tersebut harus menjawab dua pertanyaan berikut:

- Apa yang Anda sukai dari bagian ini?
- Apa yang menurut Anda menantang atau sulit dipahami?

Bacalah bagian yang sama untuk kedua kalinya, lalu mintalah kelompok tersebut untuk menjawab dua pertanyaan berikut:

- Apa yang dapat kita pelajari tentang orang-orang dari bagian ini?
- Apa yang dapat kita pelajari tentang Allah dari bagian ini?

Ingatlah untuk tetap berpegang pada bagian ini dan buatlah tetap sederhana!

MELIHAT KE DEPAN

Langkah 1 - Berdoa untuk Tujuan Allah

Mintalah setiap orang dalam kelompok Anda untuk berdoa dalam hati dan tanyakan kepada Allah pertanyaan berikut ini:

- Allah, bagaimana saya dapat menaati dan menerapkan apa yang Engkau ajarkan kepada saya?
- Siapa yang dapat saya latih dari bagian ini sehingga mereka dapat belajar untuk menaati dan lebih mengasihi-Mu?
- Dengan siapa Anda ingin saya membagikan kesaksian saya atau Kabar Baik tentang Isa?

Mintalah Roh Suci Allah untuk memberikan jawaban-jawaban spesifik, nama-nama spesifik, dan langkah-langkah spesifik yang dapat Anda ambil dalam jangka waktu sekarang dan saat kelompok Anda bertemu lagi.

Langkah 2 - Mengumpulkan Komitmen

Mintalah setiap orang dalam kelompok Anda untuk membagikan apa yang mereka dengar dari Allah untuk setiap pertanyaan. Seseorang mungkin tidak mendengar apa pun dari Allah pada satu, dua, atau bahkan ketiga pertanyaan. Mereka dapat dengan mudah melaporkan bahwa mereka tidak mendengar.

Tetapi ingat, kelompok tersebut harus mendengar dari Allah. Isa berkata - "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku." Dan semakin spesifik langkah-langkah ketaatan Anda, semakin mudah lagi untuk menaatinya sebelum kita bertemu lagi.

Langkah 3 - Menerapkan Rencana Anda

Sebelum mengakhiri waktu kalian bersama, bagilah Kelompok 3/3 Anda menjadi kelompok kecil yang terdiri dari dua atau tiga orang dan terapkan apa yang Anda telah dengar dari Allah untuk dilakukan.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apa yang paling Anda sukai dari Kelompok 3/3? Mengapa?
- Apa yang paling menantang? Mengapa?

TINJAUAN

(1 menit)

Konsep yang didengar dalam sesi ini:

- Siklus Pelatihan

Alat yang didengarkan dalam sesi ini:

- Pertemuan Kelompok 3/3

ISTIRAHAT

TINJAUAN

(1 menit)

Dalam sesi ini, kita akan mendengar dan mendiskusikan konsep berikut ini:

- Sel-sel Kepemimpinan

Dan kami akan menerapkan alat ini dari perangkat alat kami:

- Pertemuan Kelompok 3/3

BACALAH

(5 menit)



Sel-sel Kepemimpinan

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana SEL KEPEMIMPINAN mempersiapkan para pengikut Isa dalam waktu singkat untuk menjadi pemimpin seumur hidup.

Satu menjadi dua. Dua menjadi empat. Empat menjadi delapan. Pelipatgandaan individual. Peningkatan generasi. Pertumbuhan eksponensial. Ini adalah contoh yang dibangun Allah dalam ciptaan-Nya. Ini adalah cara Allah menghendaki keluarga-Nya bertumbuh. Kita telah mempelajari pola 3/3 yang mengubah konsumen menjadi produsen, pelajar menjadi pemimpin dan murid menjadi pengajar.

Melihat ke Belakang – Melihat ke Atas – Melihat ke Depan. Mempelajari – Menaati – Membagikan.

Pertemuan bersama seperti ini menghasilkan pertumbuhan rohani yang terus-menerus pada orang percaya dan di dalam kelompok pengikut Isa yang sedang berkembang pemuridannya. Pola ini membantu para murid bemuльтиplikasi.

Tetapi bagaimana jika sebuah kelompok hanya bisa bersama dalam waktu yang singkat? Bisakah mereka tetap bertumbuh dan mengembangkan Kerajaan Allah? Sel Kepemimpinan adalah cara untuk menerapkan pola 3/3 ketika Anda tahu bahwa ada batasan waktu berapa lama Kelompok dapat bertemu.

Sel Kepemimpinan memperlengkapi individu yang percaya dalam waktu singkat untuk mempelajari pola pertumbuhan yang bertahan seumur hidup.

Sel Kepemimpinan membantu para murid menjadi pemimpin yang kemudian akan memulai kelompok baru, melatih jemaah baru, dan memulai lebih banyak Sel Kepemimpinan untuk melipatgandakan

keluarga Allah.

Sel Kepemimpinan bekerja dengan baik jika kelompoknya sering berpindah. Pengembara, pelajar, tentara, pekerja musiman yang sudah mengikut Isa cocok untuk ikut Sel Kepemimpinan. Karena budaya mereka, profesi mereka atau musim hidup mereka – mereka mungkin mengalami kesulitan membangun kelompok yang berkelanjutan, tetapi mereka benar-benar dapat dilatih bagaimana memulai kelompok di setiap tempat yang mereka datangi.

Sel Kepemimpinan juga cocok untuk sekelompok orang yang menjadi percaya pada saat yang sama. Sebuah keluarga, jaringan pertemanan, atau bahkan desa kecil dapat dilatih dalam waktu singkat untuk menjadi produsen seumur hidup – bahkan tanpa tindak lanjut atau bimbingan rohani pribadi.

Pada sesi awal, kita mempelajari dan berlatih dua bagian terakhir dari pola 3/3. Sekarang kita akan melatih seluruh pola – ketiga bagian – melihat ke belakang, melihat ke atas, melihat ke depan.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apakah ada sekelompok pengikut Isa yang Anda tahu sudah melakukan pertemuan atau akan bersedia untuk bertemu dan membentuk Sel Kepemimpinan untuk belajar Pelatihan Zúme?
- Apa yang diperlukan untuk menyatukan mereka?

KEGIATAN

(60 – 90 menit)



Pertemuan Kelompok 3/3

- MELIHAT KE BELAKANG – Gunakan tantangan Menaati, Berlatih, dan Berbagi pada sesi terakhir untuk saling memantau. (30 menit)
- MELIHAT KE ATAS – Gunakan Kisah Para Rasul 2:42-47 saat kelompok Anda membaca ayat dan menjawab pertanyaan 1-4. (30 menit)

- MELIHAT KE DEPAN- Gunakan pertanyaan 5, 6, dan 7 untuk mengembangkan bagaimana Anda akan Menaati, Melatih dan Berbagi. (30 menit)

MELIHAT KE BELAKANG

Langkah 1 - Mengucap Syukur

Luangkan waktu agar setiap orang dapat membagikan hal yang mereka syukuri.

Langkah 2 - Berbagi Pergumulan dan Mendoakan Satu Sama Lain

Mintalah setiap orang dalam kelompok Anda untuk berbagi secara singkat sesuatu yang mereka gumulkan. Minta orang lain untuk berdoa tentang pergumulan yang mereka bagikan.

Langkah 3 - Memfokuskan Kelompok

Luangkan waktu dan ingatlah mengapa kalian bersama - untuk mengasihi Allah, mengasihi orang lain, untuk berbagi tentang Isa, dan membantu orang lain untuk berbagi tentang Dia juga.

Langkah 4 - Melakukan Pemeriksaan

Mintalah setiap orang untuk menjawab pertanyaan berikut:

- Bagaimana cara Anda menaati apa yang telah Anda pelajari sejauh ini?
- Siapa yang telah Anda latih tentang apa yang telah Anda pelajari?
- Dengan siapa Anda telah berbagi cerita atau kisah Allah sejak kita bergabung sebagai satu kelompok?

MELIHAT KE ATAS

Langkah 1 - Undang Roh Suci Allah untuk Memimpin

Luangkan waktu sejenak untuk berdoa. Berbicaralah dengan Allah secara sederhana dan singkat. Mintalah Roh Suci-Nya untuk mengajar Anda melalui ayat yang akan Anda baca.

Langkah 2 - Bacalah Firman Allah dan Ajukan Pertanyaan

Mintalah seseorang dalam kelompok untuk membaca Kitab Suci Alkitab. Setelah selesai membaca, kelompok tersebut harus menjawab dua pertanyaan berikut:

- Apa yang Anda sukai dari bagian ini?
- Apa yang menurut Anda menantang atau sulit dipahami?

Bacalah bagian yang sama untuk kedua kalinya, lalu mintalah kelompok tersebut untuk menjawab dua pertanyaan berikut:

- Apa yang dapat kita pelajari tentang orang-orang dari bagian ini?
- Apa yang dapat kita pelajari tentang Allah dari bagian ini?

Ingatlah untuk tetap berpegang pada bagian ini dan buatlah tetap sederhana!

MELIHAT KE DEPAN

Langkah 1 - Berdoa untuk Tujuan Allah

Mintalah setiap orang dalam kelompok Anda untuk berdoa dalam hati dan tanyakan kepada Allah pertanyaan berikut ini:

- Allah, bagaimana saya dapat menaati dan menerapkan apa yang Engkau ajarkan kepada saya?
- Siapa yang dapat saya latih dari bagian ini sehingga mereka dapat belajar untuk menaati dan lebih mengasihi-Mu?
- Dengan siapa Anda ingin saya membagikan kesaksian saya atau Kabar Baik tentang Isa?

Mintalah Roh Suci Allah untuk memberikan jawaban-jawaban spesifik, nama-nama spesifik, dan langkah-langkah spesifik yang dapat Anda ambil dalam jangka waktu sekarang dan saat kelompok Anda bertemu lagi.

Langkah 2 - Mengumpulkan Komitmen

Mintalah setiap orang dalam kelompok Anda untuk membagikan apa yang mereka dengar dari Allah untuk setiap pertanyaan. Seseorang mungkin tidak mendengar apa pun dari Allah pada satu, dua, atau bahkan ketiga pertanyaan. Mereka dapat dengan mudah melaporkan bahwa mereka tidak mendengar.

Tetapi ingat, kelompok tersebut harus mendengar dari Allah. Isa berkata - "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku." Dan semakin spesifik langkah-langkah ketaatan Anda, semakin mudah lagi untuk menaatinya sebelum kita bertemu lagi.

Langkah 3 - Menerapkan Rencana Anda

Sebelum mengakhiri waktu kalian bersama, bagilah Kelompok 3/3 Anda menjadi kelompok kecil yang terdiri dari dua atau tiga orang dan terapkan apa yang Anda telah dengar dari Allah untuk dilakukan.

TINJAUAN

(1 menit)

Konsep dari sesi ini:

- Sel-sel Kepemimpinan

Alat dari sesi ini:

- Pertemuan Kelompok 3/3

ZÚME

SESI INTENSIF 5

MEMERIKSA

(1 menit)

Minta semua peserta dan fasilitator untuk melakukan registrasi.



Atau zume.training/checkin dan gunakan kode: **5451**

BERDOA

(5 menit)

Berdoa dan bersyukur kepada Allah bahwa jalanNya bukan jalan kita dan pikiranNya bukan pikiran kita. Minta Dia untuk memberikan masing-masing anggota kelompok Anda pikiran Al-Masih – selalu berfokus pada pekerjaan BapaNya. Mintalah Roh Suci untuk memimpin waktu Anda bersama dan membuatnya menjadi sesi yang terbaik.

MELIHAT KE BELAKANG

(5 menit)

Sebelum memulai, ambil waktu untuk melihat ke belakang.

Pada akhir sesi sebelumnya, setiap orang di kelompok Anda ditantang untuk menerapkan apa yang sudah di pelajari.

Ambil beberapa saat untuk melihat bagaimana kelompok Anda melakukannya minggu ini.

TINJAUAN

(1 menit)

Dalam sesi ini, kita akan mendengar dan mendiskusikan konsep-konsep berikut ini:

- Pertumbuhan yang Tidak Berurutan
- Kecepatan
- Selalu Menjadi Bagian dari Dua Jemaah

Dan kami akan menambahkan alat ini ke perangkat alat kami:

- Daftar Periksa Pembimbingan
- Empat Bidang
- Pemetaan Generasi

BACALAH

(5 menit)

Pertumbuhan yang Tidak Berurutan



Dalam sesi ini, kita akan mempelajari bagaimana mematahkan kebiasaan berpikir dalam pola linier sebagai cara untuk mempercepat pertumbuhan Kerajaan Allah. Untuk memuridkan murid-murid yang memuridkan lebih cepat, kita harus ingat bahwa banyak hal dapat terjadi pada saat yang sama dan tidak ada urutan tertentu yang harus diikuti.

Kita harus mempelajari kekuatan pertumbuhan NON-SEQUENTIAL. Ketika orang berpikir tentang melipatgandakan murid, mereka sering menganggapnya sebagai proses selangkah demi selangkah.

Pertama doa. Kemudian persiapan. Kemudian memberitakan kabar baik Allah. Kemudian membangun para murid. Kemudian membangun jemaah. Kemudian mengembangkan pemimpin. Lalu pelipatgandaan murid.

Ketika kita belajar dengan cara ini, pertumbuhan kerajaan Allah tampaknya menjadi proses yang mudah diikuti, linear dan berurutan. Masalahnya, cara kerjanya tidak selalu seperti itu. Masalah yang lebih besar, itu bukan cara kerja yang terbaik.

Garis ini mewakili kehidupan seseorang. Inilah kelahiran. Ini pertama kalinya mereka mendengar kabar baik dari Allah.

Inilah saat mereka memilih untuk mengikuti Isa. Inilah saat pertama kali mereka berbagi kisah mereka dan Kisah Allah dan mereka mulai bermultiplikasi. Dan di sinilah kehidupan ini berakhir.



Jadi darisini ke sana - sejak pertama kali mendengar tentang Isa sampai pertama kali memberitakan tentang Isa adalah hal yang dapat kita anggap sebagai generasi rohani.

Ini adalah jumlah waktu sebelum berlipatganda. Ini adalah jumlah waktu sebelum keluarga Allah tumbuh. Beginilah biasanya pemuridan diajarkan. Tetapi ketika kita menggunakan pola seperti Berkah Terbesar - perhatikan apa yang terjadi.



Sekarang seorang murid baru mulai berlipat-ganda dengan segera. Generasi rohani menjadi lebih pendek. Seseorang mendengar kabar baik Allah lebih cepat. Keluarga Allah tumbuh lebih cepat. Lebih banyak orang yang diselamatkan untuk hidup kekal.

Dan semua itu – dicapai hanya dengan mempercepat saat mereka mulai berlipat-ganda. Tetapi bagaimana jika kita terus bergerak? Bagaimana jika seseorang mulai berlipat-ganda bahkan lebih awal? Bagaimana jika mereka langsung mulai memberitakan setelah mereka pertama kali mendengar, bukan setelah mereka pertama kali percaya?



Ada yang terbuka untuk mengumpulkan kelompok dan membagikan apa yang mereka pelajari dari Firman Allah kepada teman dan keluarga sebelum mereka menerima Isa. Jika kita menunjukkan kepada orang-orang itu cara mengumpulkan kelompok dan membagikan apa yang mereka pelajari dan menunjukkan kepada orang lain bagaimana melakukan hal yang sama, keluarga Allah akan tumbuh bahkan lebih cepat lagi.

Pemuridan adalah jalan menuju Isa bukan hanya sesuatu yang kita bagikan setelah diselamatkan. Ini adalah cara keluarga atau teman atau bahkan sebuah desa dapat mengikuti Isa. Tetapi bagaimana jika seseorang dapat berlipat-ganda lebih cepat? Bagaimana jika seseorang dapat mengikuti jalan Allah sebelum mereka bahkan bertemu Anak Allah?



Terkadang suatu kelompok mungkin tidak mampu atau tidak siap untuk mendengar kabar baik Allah secara langsung. Tetapi kelompok ini masih dapat mempelajari pola Allah – melalui upaya seperti pengembangan masyarakat atau pelatihan kepemimpinan. Kelompok ini dapat mulai melipatgandakan pola-pola Allah – mempelajari – menaati – membagikan – dan mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama bahkan sebelum mereka pertama kali mendengar tentang Isa.

Ketika ini terjadi, jalan Allah ditanamkan ke dalam hati yang rela. Pola-rencananya ditenun ke dalam kehidupan masyarakat dan individu. Kemudian ketika Allah telah mempersiapkan jalan-Nya – kabar baik Allah dapat mengungkapkan kebenaran yang telah mereka terima selama ini. Ini adalah cara institusi, masyarakat, atau bahkan sebuah negara dapat menjadi pengikut Isa.

Pertumbuhan Non-Sekuensial masih membutuhkan pemikiran “Apa yang Penting?”. Tidak peduli proses apa – pertanyaan terbesar selalu sama – Siapakah tanah yang baik yang akan setia? Siapa yang akan belajar dan berlatih dan membagikan rencana Allah?

Menemukan tanah yang baik ini – menemukan hati yang baik ini – sepadan dengan waktu dan tenaga serta usaha kita. Ini adalah orang-orang yang kepadanya kita tuangkan hati kita. Ini adalah orang-orang yang kepadanya kita tuangkan hidup kita. Mereka adalah orang-orang yang paling baik dalam mengembangkan kerajaan Allah.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Apa ide paling menarik yang Anda dengar dalam video ini? Mengapa?
- Apa ide yang paling menantang? Mengapa?

BACALAH

(5 menit)



Kecepatan

Di dalam sesi ini kita akan belajar, mengapa bermultiplikasi itu penting dan mengapa bermultiplikasi dengan cepat lebih penting lagi. Sesi ini adalah tentang KECEPATAN. Kecepatan adalah tentang waktu – seberapa cepat atau lambat hal-hal terjadi. Kecepatan penting karena di mana kita semua menghabiskan kekekalan kita – sebuah keberadaan yang bertahan selamanya – ditentukan dalam waktu singkat yang kita sebut "kehidupan".

Firman Allah memberi tahu kita bahwa Allah sabar dengan kita – tidak ingin ada yang binasa, tetapi semua orang berbalik dan mengikuti Dia. Allah memberi kita lebih banyak waktu karena Dia tahu kita hanya memiliki waktu yang singkat untuk melakukan semua yang Dia perintahkan kepada kita dan untuk mencapai semua yang Dia perintahkan untuk kita jangkau.

Untuk mengikuti Isa lebih dekat, kita harus mengejar umat-Nya lebih cepat. Kita tidak bisa hanya membuang waktu kita. Kita harus meningkatkan KECEPATAN kita.

Jemaah Allah global – semua pengikut Isa, bersama-sama – lebih besar daripada yang sebelum-sebelumnya. Jemaah Allah global – semua pengikut Isa, bersama-sama – adalah bagian terbesar dari populasi dunia daripada yang sebelumnya. Tetapi bahkan dengan jumlah yang sebesar itu – jemaah Allah global tidak tumbuh lebih cepat daripada populasi global.

Itu berarti meskipun ada lebih banyak dari kita yang mengikuti Isa daripada sebelumnya, ada lebih banyak lagi yang tidak mengikuti Isa dan akan menghabiskan hidup mereka terpisah dari-Nya selamanya, lebih banyak dari yang sebelumnya.

Membuat murid yang berlipat – ganda itu penting. Mulai dengan satu murid saja. Jika mereka berlipat – ganda dan membuat murid baru setiap 18 bulan – satu setengah tahun penuh – dan kemudian para murid itu melakukan hal yang sama – dalam 10 tahun, akan ada 64 pengikut Isa yang baru. 64 orang yang akan menghabiskan seumur hidupnya dengan Allah yang Pengasih.

Tetapi bagaimana jika mereka bergerak sedikit lebih cepat? Bagaimana jika mereka meningkatkan KECEPATAN mereka?

Jika sekarang mereka berlipat – ganda dalam 4 bulan – seperempat tahun – bukannya 18 bulan, dan para murid itu melakukan hal yang sama – dalam 10 tahun, sekarang akan ada satu MILYAR pengikut Isa yang baru. Pikirkanlah. Daripada kurang dari 100, lebih dari 1.000.000.000.

Semua tercapai hanya dengan meningkatkan KECEPATAN.

Perubahan dari 18 bulan menjadi 4 bulan berarti kita bergerak empat setengah kali lebih cepat. Tetapi akselerasi yang diterapkan pada setiap murid selama 10 tahun berarti keluarga Allah tumbuh 15 JUTA KALI lebih cepat. Kurang dari seratus. Lebih dari satu miliar.

KECEPATAN sangatlah penting.

Membagikan kisah kita dan kisah Allah dan membimbing seseorang untuk mengikuti Isa akan menumbuhkan keluarga Allah. Berbagi dengan pengikut baru bagaimana melakukan hal yang persis sama dengan kita, menumbuhkan keluarga Allah seperti kebakaran hutan. Berkali-kali lipat. Seperti ragi melalui roti.

Seperti Zúme.

Semua karena KECEPATAN.

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Mengapa kecepatan itu penting?
- Apakah yang perlu Anda ubah dalam pemikiran Anda, tindakan Anda, atau sikap Anda agar lebih selaras dengan prioritas Allah dalam hal kecepatan?
- Satu hal apa yang dapat Anda lakukan mulai minggu ini yang akan membuat suatu perubahan?

BACALAH

(5 menit)



Selalu Menjadi Bagian dari Dua Jemaah

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana pengikut Isa dapat menjadi BAGIAN DARI DUA JEMAAH ALLAH untuk mempercepat pertumbuhan dan membantu mengubah keluarga rohani yang setia menjadi tubuh orang percaya yang bertumbuh di seluruh kota. Dalam Firman Allah – kita belajar bahwa rencana-Nya yang sempurna adalah supaya kita hidup sebagai keluarga rohani. Kitab Suci berbicara tentang keluarga ini sebagai jemaah Allah dalam tiga bentuk:

- **Jemaah Allah universal** – perkumpulan semua orang yang sudah, sedang, dan akan percaya.
- **Jemaah Allah daerah atau di kota** – perkumpulan semua orang percaya di suatu kota atau bagian dari suatu negara.
- **Jemaah sederhana** – pertemuan orang percaya yang berkumpul dalam kelompok kecil seperti di bangunan kecil atau rumah.

Kelompok terkecil ini – unsur jemaah ini – adalah keluarga rohani yang hidup bersama dan berfungsi paling baik ketika keluarga itu dapat bertemu dan bekerja bersama selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Pada saat yang sama, Isa menyuruh para pengikut-Nya agar mereka secara terus-menerus memulai keluarga rohani baru, membuat mereka menjadi lebih seperti Isa, dan membantu mereka belajar bagaimana memulai keluarga rohani yang baru juga.

Isa berkata – pergilah, jadikanlah semua suku bangsa pengikut-Ku dan permandikanlah mereka dalam nama Sang Bapa, Sang Anak, dan Ruh Allah Yang Mahasuci. Ajarlah mereka menaati segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Jadi bagaimana kedua hal ini disatukan – bagaimana kita bisa menjadi bagian dari jemaah Allah dan masuk dalam proses memulai Jemaah –jemaah baru – secara bersamaan?

Bayangkan sebuah Jemaah biasa – hanya ada empat keluarga. Setiap pasang simbol mewakili pasangan berbeda yang memimpin rumah tangga mereka. Semua pasangan adalah bagian dari satu Jemaah – ini adalah keluarga rohani mereka yang berkelanjutan.

Inilah orang-orang yang menjalani hidup bersama mereka – saudara-saudari yang mendorong mereka dalam kasih dan pekerjaan baik. Tetapi pasangan yang sama ini juga masing-masing berusaha untuk memulai sebuah keluarga rohani baru. Mereka tidak berpartisipasi dengan cara yang sama seperti yang mereka lakukan dengan keluarga kelompok kecil mereka sendiri, tetapi mereka membantu MENCONTOHKAN dan MEMBANTU seiring keluarga rohani baru dimulai dan bertumbuh.

Bayangkan ini – hanya satu Jemaah yang memulai empat Jemaah baru pada waktu yang sama. Inilah seberapa cepat Allah dapat mengembangkan keluarga-Nya. Beginilah cara jemaah Allah dapat meningkatkan kecepatannya.

Dalam sesi sebelumnya, kita telah belajar tentang SIKLUS PELATIHAN – MENCONTOHKAN, MEMBANTU, MENGAWASI dan MELEPASKAN dan kami tahu bahwa dua fase pertama – MENCONTOHKAN dan MEMBANTU dimaksudkan untuk berjalan dengan cepat – untuk menjaga pengikut baru Isa tetap sehat dan bertumbuh dalam iman mereka.

Jadi apa yang terjadi dengan Jemaah asal dan empat Jemaah baru yang telah mereka mulai? Setelah menolong mereka memulai dengan Mencontohkan dan Membantu, pasangan ini (Jemaah asal) telah membantu Jemaah baru ini (generasi 1) untuk mulai Mencontohkan dan Membantu yang lain juga (untuk generasi ke-2). Untuk keempat Jemaah baru ini (generasi 1), pasangan kita (Jemaah asal) sekarang berada dalam fase MENGAWASI – mengawasi kemajuan jemaah-jemaah baru ini (generasi 1) dan melatih seiring mereka Mencontohkan dan Membantu jemaah baru lainnya (generasi 2) yang mereka mulai bantu sendiri.

Kebanyakan orang tidak akan dapat Mencontohkan dan Membantu lebih dari satu keluarga rohani lainnya pada saat yang bersamaan. Tetapi mereka dapat mengawasi dan melatih beberapa jemaah dan membantu mereka untuk terhubung dengan pembimbing sebaya saat mereka bertumbuh.

Itu berarti satu keluarga rohani – satu kelompok jemaah kecil – dapat menjadi bagian dari pengutusan banyak kelompok kecil jemaah Allah lainnya pada waktu yang sama. Itu adalah buah yang banyak. Jadi apa yang terjadi pada seluruh jemaah ini saat mereka bertumbuh dan memulai jemaah baru yang memulai jemaah-jemaah baru lainnya dan

yang memulai jemaah-jemaah baru lagi? Bagaimana mereka tetap terhubung? Bagaimana mereka menjalani kehidupan sebagai keluarga rohani yang telah diperluas?

Jawabannya adalah bahwa semua jemaah sederhana ini sama seperti sel-sel dalam tubuh yang sedang bertumbuh dan mereka saling terhubung dan berjejaring menjadi jemaah Allah di kota atau di daerah. Jemaah-jemaah itu saling berhubungan. Mereka memiliki DNA rohani yang sama. Mereka semua terhubung dari keluarga pelipatgandaan pertama yang sama.

Dan sekarang – dengan beberapa bimbingan – mereka berkumpul bersama sebagai tubuh yang lebih besar untuk melakukan lebih banyak hal lagi.

DISKUSIKAN

(10 menit)

Apa saja manfaat mempertahankan keluarga rohani yang konsisten dalam membuat keluarga baru yang bertumbuh dan berlipat ganda, daripada terus menerus mengembangkan keluarga dan membaginya agar bertumbuh?

BACALAH

(5 menit)



Daftar Periksa Pembimbingan

Isa berkata – “Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seseorang yang menyerahkan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.” Isa kemudian memberi tahu kita lalu menunjukkan kepada kita lagi bahwa keluarga Allah paling bertumbuh dengan baik ketika kita bersedia menyerahkan keinginan kita untuk kehendak Allah.

Daftar Periksa Pelatihan adalah alat sederhana yang dapat Anda gunakan untuk Panduan Anda ketika Anda membantu orang lain melalui berbagai bagian Pelatihan Zume seperti Siklus Pelatihan atau Daftar 100 mereka.

Keterampilan apa yang Anda lihat berkembang pada orang lain? Bidang apa yang masih perlu dikembangkan?

Memiliki Daftar Periksa Pelatihan akan membantu Anda tetap fokus dan terlibat saat Anda mengembangkan pengikut Isa menjadi pemimpin dalam keluarga Allah, ke mana pun Anda pergi.

Ya, butuh waktu dan tenaga. Ya, itu berarti pengorbanan dan menyerahkan keinginan kita demi rencana Allah yang sempurna. Dan ya, lebih dari itu semua, itu sepadan.

Daftar Periksa Pelatihan adalah alat sederhana dari Kotak Alat Zúme untuk membantu Anda tetap dalam permainan terbesar dalam hidup Anda - Pekerjaan Allah.

KEGIATAN

(20 menit)



Daftar Periksa Pembimbingan

- Evaluasi diri Anda sendiri menggunakan baris 1 dan tandai kolom yang sesuai pada Daftar Periksa Pembimbingan.

Evaluasi Mandiri

Mendengar - Pernahkah saya mendengar tentang alat atau konsep ini?

Taat - Sudahkah saya menaati alat atau konsep ini? Jika sebuah alat, sudahkah saya menerapkannya? Jika sebuah konsep, sudahkah Anda merenungkan bagaimana hal itu mengubah perspektif Anda?

Dibagikan - Sudahkah saya membagikan alat atau konsep ini? Jika berupa alat, sudahkah Anda menunjukkan cara menggunakan alat ini kepada seseorang? Jika berupa konsep, sudahkah Anda membagikan konsep ini kepada seseorang?

Terlatih - Sudahkah saya melatih orang lain untuk membagikan alat atau konsep ini? Jika sebuah alat, sudahkah saya melatih seseorang untuk membagikan alat tersebut dengan orang lain? Jika sebuah konsep, sudahkah saya melatih seseorang untuk membagikan konsep tersebut dengan orang lain?

Tingkat Perkembangan Anak Didik

Tidak menyadari - Apakah murid tidak menyadari, tidak terbiasa, atau salah memahami alat tersebut?

Tidak terampil - Apakah murid kebetulan familier dengan alat tersebut namun masih belum yakin?

Kompeten - Apakah murid memahami alat tersebut dan mampu melatih dasar-dasar alat tersebut?

Terampil - Apakah murid merasa percaya diri dan mampu melatih alat tersebut secara efektif?

Peran Mentor

Mencontohkan - (Melatih informasi baru dan memastikan pemahaman) Pencontohan hanya sekedar memberikan contoh penerapan atau alat. Ini adalah bagian tersingkat dari siklus pelatihan. Biasanya hanya perlu dilakukan satu kali. Ini hanya menciptakan kesadaran bahwa penerapan atau alat itu ada dan memberikan gambaran umum seperti apa bentuknya. Pencontohan yang dilakukan berulang kali bukanlah cara yang efektif untuk memperlengkapi seseorang.

Membantu - (Berhenti dan tetapkan bersama mereka sampai mereka memahami dasar-dasarnya) Membantu berarti membiarkan peserta didik menerapkan keterampilan. Ini membutuhkan waktu lebih lama daripada fase pemodelan. Ini memerlukan "bimbingan" dari pihak mentor. Mentor perlu mengarahkan dan mengambil peran aktif dalam membimbing peserta didik. Fase ini tidak berlangsung hingga peserta didik menjadi benar-benar kompeten, tetapi hanya sampai mereka memahami dasar-dasar keterampilan. Jika fase ini berlangsung terlalu lama, maka peserta didik akan mengembangkan ketergantungan pada mentor dan tidak akan pernah maju ke kompetensi yang seutuhnya.

Mengawasi- (Tetap terlibat sampai konsisten dan kompeten) Mengawasi merupakan fase terpanjang. Fase ini melibatkan lebih banyak kontak langsung dengan peserta pelatihan. Fase ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi penuh dalam semua aspek keterampilan. Fase ini mungkin sepuluh kali atau lebih lama dari gabungan dua fase pertama. Seiring peserta meningkatkan keterampilannya, kontak dengan mentor mungkin menjadi berkurang kecuali dibutuhkan.

Melepaskan - (Berhubungan dengan mereka sebagai rekan kerja) Melepaskan merupakan semacam kelulusan saat pelajar menjadi teman sebaya dari mentor. Kontak berkala dan pendampingan teman sebaya dapat terus berlangsung jika pelajar dan mentor berada dalam jaringan yang sama. Saat orang tua melepaskan anak untuk mengendarai sepeda tanpa pengawasan sama sekali, itulah fase MELEPASKAN.

Daftar Periksa Pembimbingan

<i>Evaluasi Mandiri ...</i>	1	MENDENGAR	TAAT	DIBAGIKAN
<i>Tingkat Perkembangan Anak Didik ...</i>	2	Tidak menyadari	Tidak terampil	Kompeten
<i>Peran Mentor ...</i>	3	MENCANTOHKAN Melatih informasi baru dan memastikan pemahaman	MEMBANTU Berhenti dan tetapkan bersama mereka sampai mereka memahami dasar-dasarnya	MENGAWASI Tetap terlibat sampai konsisten dan kompeten
<i>Perilaku Mentor ...</i>	4	Mengarahkan dan menginformasikan	Mengarahkan dan mendukung	Mendukung dan mendorong
<i>Tanggung Jawab Perencanaan ...</i>	5	Mentor memutuskan	Diskusikan dan Mentor yang memutuskan	Diskusikan dan murid yang memutuskan
Alat/Konsep Pelatihan				
Allah Memakai Orang-orang Biasa				
Pengertian Sederhana dari Murid dan Jemaah				
Pernapasan Rohani adalah Mendengarkan dan Menaati Allah				
Penelaahan Kitab Suci S.O.A.P.S				
Kelompok-kelompok Pertanggungjawaban				
Gaya Hidup Produsen bukan Konsumen				
Bagaimana Menghabiskan Satu Jam dalam Doa				
Kenenggunaan	98			

Keperawatan Relasional - Daftar 100			
Kebutuhan Ekonomi Rohani			
Kabar Baik dan Bagaimana Cara Membagikannya			
Permandian dan Bagaimana Cara Melakukannya			
Mempersiapkan Kesaksian 3-Menit Anda			
Menyampaikan Visi tentang Berkah Terbesar			
Pemuridan Anak Bebek - Memimpin Secepatnya			
Mata untuk Melihat Dimana Tidak Ada Keraiaan			

DISKUSIKAN

(10 menit)

- Alat dan konsep mana yang menurut Anda dapat Anda latih dengan baik?
- Alat dan konsep mana yang Anda rasa dapat Anda latih dengan baik?
- Apakah ada alat atau konsep yang ingin Anda tambahkan atau kurangi dari daftar periksa? Mengapa?

INGATLAH – Pastikan untuk membagikan hasil Daftar Periksa Pembimbingan Anda dengan mitra pelatihan atau mentor lainnya.



Jika Anda belum memiliki pelatih atau mentor, pindai kode QR dan minta sekarang.

Empat Bidang dan Peta Silsilah adalah alat yang dirancang untuk melayani upaya pergerakan yang sedang berkembang.

PENINGGAT: Para pelatih Zúme bersedia untuk membantu Anda menerapkan alat ini di area lokal Anda.

Empat Bidang

Seringkali Isa menarik pengikutnya dari pelayanan sejenak ke tempat yang lebih tenang untuk meninjau bagaimana pelayanan belakangan ini.

Empat Bidang dipakai oleh sel kepemimpinan untuk merenungkan upaya terkini dan kegiatan Kerajaan Allah di sekitar mereka. Khususnya ini membantu para pemimpin menyeimbangkan upaya, sehingga tidak ada bidang yang terabaikan.

Tinjau dua slide berikut: Deskripsi Bidang dan Contoh dari Empat Bidang

Deskripsi Bidang

- Bidang Kosong: Ke mana atau dengan siapa [suku apa] Anda berencana untuk memperluas Kerajaan Allah?

- Bidang Pembenihan: Di mana atau dengan siapa Anda membagikan kabar baik tentang Kerajaan Allah? Bagaimana Anda melakukannya?
- Bidang Pengembangan: Bagaimana Anda memperlengkapi orang dan mengembangkan mereka secara spiritual, individu, dan dalam jaringan alami mereka?
- Bidang Penuaian: Bagaimana keluarga rohani baru [jemaah sederhana] terbentuk?
- Bidang Melipat-gandakan: Dengan siapa, bagaimana dan kapan Anda menyaring orang-orang yang setia dan memperlengkapi mereka serta meminta pertanggungjawaban mereka untuk regenerasi?

Contoh Empat Bidang

DIAGRAM DIAGNOSTIK EMPAT BIDANG



Sumber Daya Kegiatan



DISKUSI

(10 menit)

- Identifikasikan bidang kosong di sekitar Anda. Komunitas atau kelompok masyarakat mana yang Anda tau yang tidak memiliki kegiatan Injil?
- Bagaimana pertumbuhan jangka panjang akan terpengaruh jika salah satu bidang diabaikan? Berikan contoh.
- Alat Zúme mana yang dapat membantu di antara empat bidang?

Pemetaan Generasi

Pemetaan silsilah (alias pemetaan generasi atau pemetaan gen) adalah alat sederhana lainnya untuk membantu para pemimpin dalam suatu pergerakan untuk memahami pertumbuhan di sekitar mereka.

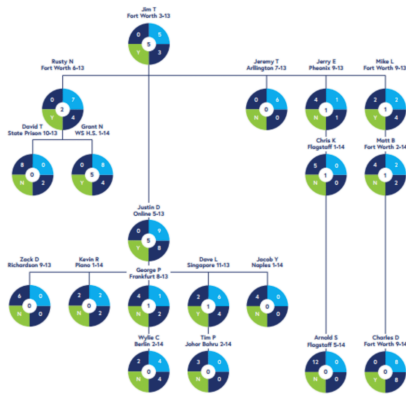
Peta pohon silsilah dapat digambar pada selembar kertas atau beberapa lembar kertas. Peta ini membantu menunjukkan di mana terdapat titik henti dalam pelipatgandaan dan pelatihan yang mungkin diperlukan. Kesehatan dari pergerakan merupakan perhatian utama bagi para pemimpin dan keberhasilan merupakan cara utama untuk mengukur kesehatan.

Lihat contoh pada slide berikutnya.

Contoh Pemetaan Silsilah

Sumber Daya
Kegiatan





DISKUSI (10 menit)

Gunakan contoh Pemetaan Silsilah untuk membahas hal berikut:

- Pemimpin mana yang melihat pelipatgandaan?
- Kelompok mana yang Anda harapkan akan berlipat ganda selanjutnya?
- Pemimpin mana yang dapat membimbing dan memperkuat pemimpin lainnya?
- Apakah Anda melihat pola pertanggungjawaban yang lemah pada generasi mana pun?

TINJAUAN (1 menit)

Konsep yang didengar dalam sesi ini:

- Pertumbuhan yang Tidak Berurutan
- Kecepatan dari Pelipatgandaan itu Penting
- Selalu Menjadi Bagian dari Dua Jemaah

Alat yang didengar dalam sesi ini:

- Daftar Periksa Pembimbingan
- Empat Bidang
- Pemetaan Generasi

LANGKAH SELANJUTNYA

TAAT

Berlatihlah membagikan konsep “Kecepatan” dengan seorang teman dan berdoalah agar Allah menanamkannya dalam hati dan jiwa Anda. Tanya Allah kepada siapa Dia ingin Anda membagikan konsep tersebut.

MEMBAGIKAN

Jika Anda telah memulai jemaah sederhana sendiri, bagikan konsep “Selalu Menjadi Bagian dari Dua Jemaah Allah” dengan orang terkait di dalamnya. Jika belum, bagikan dengan orang percaya lain yang Anda kenal.

Bersemangatlah...

Anda mungkin tidak tahu, tapi Anda sekarang memiliki lebih banyak pelatihan praktis mengenai memulai Jemaah Sederhana dan membuat murid yang berlipat ganda daripada banyak pendakwah dan pekerja kerajaan Allah di seluruh dunia!

Namun, Pelatihan Zúme hanyalah permulaan! Dalam sesi ini, kita akan membuat rencana tentang apa yang terjadi pasca-pelatihan dan secara singkat memperkenalkan alat-alat yang akan Anda perlukan nanti dalam perjalanan Anda saat Anda menerapkan apa yang telah Anda pelajari.

TINJAUAN

(1 menit)

Dalam sesi ini, kita akan mendengar dan mendiskusikan konsep berikut ini:

- Kepemimpinan dalam Jaringan

Dan kami akan menambahkan alat-alat ini ke dalam perangkat alat kami:

- Kelompok Pembimbingan Setaraf
- Rencana Tiga-Bulanan

BACALAH

(5 menit)



Kepemimpinan dalam Jaringan

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana KEPEMIMPINAN DALAM JARINGAN memungkinkan sekelompok jemaah kecil yang sedang bertumbuh untuk bekerja sama, bagaimana mengembangkan para pemimpin baru dan mencapai lebih banyak hal-hal baik yang sudah direncanakan Allah untuk umatNya.

Jadi apa yang terjadi pada jemaah saat mereka bertumbuh dan memulai jemaah baru yang juga memulai jemaah baru lainnya dan memulai Jemaah baru lagi? Bagaimana mereka dapat tetap terhubung? Bagaimana mereka menjalani kehidupan bersama sebagai keluarga rohani yang diperluas?

Jawabannya adalah bahwa semua jemaah sederhana ini sama seperti sel-sel dalam tubuh yang sedang tumbuh dan mereka terhubung dan berjejaring ke kota atau jemaah di daerah.

Jemaah saling berhubungan. Mereka memiliki DNA rohani yang sama. Mereka semua terhubung dari keluarga pelipatgandaan pertama yang sama. Dan sekarang - dengan beberapa petunjuk - mereka berkumpul sebagai tubuh yang lebih besar untuk melakukan lebih banyak lagi. Di tingkat kota dan daerah, Firman Allah menunjukkan bahwa semakin banyak orang percaya dilayani oleh sekelompok pemimpin baru.

Dalam Perjanjian Baru, jemaah Allah memanggil para pelayan ini sebagai Penatua dan Diaken, Gembala dan Pengawas kawanannya. Kita belajar dalam Firman Allah bahwa jemaah rumah tangga yang jumlahnya banyak di kota Yerusalem, dilayani oleh sebanyak 7 pelayan - atau diaken.

Kita belajar dalam Firman Allah bahwa banyak jemaah rumah tangga di kota Efesus dilayani oleh sekelompok kecil Penatua - gembala yang mengikuti teladan dari Isa sebagai Gembala yang Baik dan menyerahkan hidup mereka untuk kawanannya.

Kita juga melihat kelompok lima karunia kepemimpinan yang diberikan di satu kota atau wilayah. Firman Allah berkata - Al-Masih sendiri yang memberi para rasul, nabi, penginjil, gembala dan pengajar, untuk memperlengkapi orang-orangnya untuk melakukan pelayanan, sehingga para pengikut Isa Al-Masih dapat dibangun.

Karunia-karunia rohani ini diberikan bukan supaya sekelompok kecil orang dapat melakukan semua pekerjaan jemaah Allah tetapi agar mereka dapat melayani dan mempersiapkan para pengikut Isa untuk melakukan pekerjaan - sehingga seluruh pengikut Isa dapat bekerja sama untuk melakukan semua yang ada di dalam hati Allah.

Selain bertemu dengan keluarga rohani mereka sendiri, para pemimpin ini bertemu, berdoa, bersekutu dan saling mendorong satu sama lain dengan cara yang sama seperti jemaah rumah tangga sederhana.

Pola 3/3 digunakan dalam pertemuan pelatihan kepemimpinan dan pembimbingan setaraf.

Pola Empat Bidang digunakan untuk perencanaan, evaluasi, dan pembinaan di tingkat yang lebih tinggi seperti di tingkat lokal.

Ketika para pemimpin bertemu mereka menceritakan apa yang terjadi tidak hanya sebagai individu tetapi juga di seluruh jaringan mereka. Mereka mewakili keluarga dan bercerita tentang kesejahteraan orang-orang yang mereka layani. Tempat terbaik untuk dijadikan pusat jaringan keluarga rohani adalah tempat di mana jaringan itu dimulai. Jaringan jemaah Allah yang dimulai dari kota Surabaya akan dimulai sebagai jemaah rumah tangga di kota Surabaya. Ketika mereka bertumbuh dan melayani di seluruh provinsi, mereka akan bertindak atas nama jaringan di Jawa Timur. Ketika mereka mengutus dan melayani di seluruh negeri dan di seluruh dunia, mereka mulai berfungsi di tingkat nasional atau bahkan internasional.

Isa berkata - Jika kamu setia dalam hal-hal kecil, kamu akan setia dalam hal-hal besar.

Jaringan-jaringan jemaah Allah ini tetap terhubung karena DNA rohani mereka sama dan dimulai di satu tempat yang sama. Terkadang jaringan terpecah menjadi beberapa jaringan berdasarkan bahasa, kesempatan untuk bertemu atau alasan lain.

Ini adalah bagian dari pertumbuhan dan bukan suatu masalah. Kesiediaan jemaah sederhana dan pengikut Isa secara individu untuk belajar, menaati dan berbagi Firman Allah adalah DNA rohani dari suatu gerakan. Jika hal itu diwariskan secara sukses dari generasi ke generasi, dari Jemaah ke Jemaah dan dari orang percaya ke orang percaya

lainnya maka segala sesuatu yang diperlukan untuk memulai gerakan baru yang melipatgandakan murid sudah ada di setiap keluarga rohani dan di setiap pengikut Isa.

Ketika gerakan memulai gerakan, saat itulah... kita mulai melihat "ragi" bekerja melalui adonan kota atau provinsi atau bahkan negara. Itulah cara Kerajaan Allah yang datang sedemikian rupa sehingga kehendak Allah dilakukan di bumi seperti di surga. Itu adalah cara kita dapat menyelesaikan Amanat Agung dengan membuat murid dari segala bangsa.

DISKUSIKAN

(10 menit)

Apakah ada keuntungan ketika jaringan Jemaah Sederhana terhubung melalui hubungan pribadi yang mendalam? Apakah contoh-contoh yang terlintas dalam pikiran?

BACALAH

(5 menit)



Kelompok Pembimbingan Setaraf

Isa berkata – “Aku memberi perintah baru kepadamu, yaitu hendaklah kamu saling mengasihi. Sama seperti Aku sudah mengasihi kamu, maka kamu pun harus saling mengasihi. Melalui hal itu, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah para pengikut-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi.”

Kelompok Pembimbingan Setaraf adalah kelompok yang terdiri dari orang-orang yang memimpin dan memulai Kelompok 3/3. Ini juga mengikuti format 3/3 dan merupakan cara ampuh untuk menilai kesehatan rohani pekerjaan Allah di daerah Anda.

Kelompok Pembimbingan Setaraf menggunakan pembimbingan pemimpin-ke-pemimpin dengan pengikut Isa secara individu, dengan jemaah-jemaah rumah tangga yang sederhana, dengan organisasi pelayanan atau bahkan dengan jaringan jemaah Allah sederhana yang menjangkau seluruh dunia.

Kelompok Pembimbingan Setaraf mengikuti teladan pelayanan Isa dari Kitab Suci, mengajukan pertanyaan satu sama lain dan memberikan umpan balik – semua menggunakan struktur waktu dasar yang sama dengan Kelompok 3/3. Tujuan kelompok ini bukan untuk menilai –untuk mengangkat satu anggota dan menjatuhkan yang lain.

Isa berkata – “Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi. Karena sebagaimana kamu menghakimi, demikian pulalah kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.

Sebaliknya, tujuan dari Kelompok Pembimbingan Setaraf adalah untuk menyediakan format sederhana untuk membantu pengikut Isa tumbuh melalui doa, ketaatan, penerapan dan pertanggungjawaban. Dengan kata lain – “untuk saling mengasihi.”

Begini cara kerjanya:

MELIHAT KE BELAKANG

Selama sepertiga waktu pertama – gunakan waktu untuk berdoa dan saling memperhatikan sama seperti dalam Kelompok 3/3 dasar. Kemudian luangkan waktu untuk melihat visi dan kesetiaan kelompok dalam komitmen sebelumnya – Seberapa baikkah Anda dalam mematuhi Isa? Membaca Kitab Suci, berdoa, percaya, taat, memelihara hubungan-hubungan kunci/penting?

Akhirnya selama sepertiga pertama waktu kelompok ini tinjaulah apakah kelompok Anda menyelesaikan rencana tindakan Anda dari sesi terakhir? Tinjaulah rencana-rencana itu.

MELIHAT KE ATAS

Sepertiga kedua waktu kelompok dipakai untuk Melihat ke Atas mencari kebijaksanaan dan arahan Allah melalui Kitab Suci, diskusi dan doa. Sampaikan doa singkat dan sederhana, mintalah Allah untuk mengajarkan kehendak-Nya dan jalan-Nya melalui Firman-Nya. Mintalah Roh Suci untuk memimpin waktu Anda.

Anggota kelompok hendaknya membagikan apa yang telah mereka pelajari dari Allah tentang bidang-bidang kepemimpinan mereka – baik melalui Firman Allah, Doa atau dari Pengikut Lain.

Mintalah kelompok membahas pertanyaan-pertanyaan sederhana berikut:

- Apa yang Anda lakukan di setiap bagian dari diagram Empat Bidang?
- Apa yana generasi Anda saat ini.
- Apa yang menantang Anda atau apa yang sulit Anda pahami?
- Apa yang Allah tunjukkan pada Anda baru-baru ini?
- Apakah ada pertanyag berfungsi dengan baik? Apa tantangan terbesar Anda?
- Tinjau petan dan umpan balik dari para pemimpin berpengalaman atau peserta lain?

MELIHAT KE DEPAN

Sepertiga terakhir dari waktu kelompok digunakan untuk Melihat ke Depan, bagaimana masing-masing kita dapat menerapkan dan mematuhi apa yang telah kita pelajari. Luangkan waktu untuk hening dan berdoa bersama semua orang dalam kelompok dan minta Roh Suci untuk menunjukkan kepada kalian cara menjawab pertanyaan-pertanyaan ini:

- Rencana tindakan atau sasaran apa yang akan Allah ajarkan kepada saya sebelum kita bertemu lagi? (Gunakan alat Empat Bidang untuk membantu memfokuskan pekerjaan Anda)
- Bagaimana Pembimbing saya atau Anggota Kelompok lain dapat membantu saya dalam pekerjaan ini?

Akhirnya gunakan waktu bersama sebagai kelompok untuk berbicara dengan Allah dalam doa. Mintalah kelompok berdoa agar setiap anggota didoakan dan minta Allah untuk menyiapkan hati semua orang yang akan dijangkau oleh kelompok selama waktu mereka terpisah.

Berdoalah agar Allah memberi setiap anggota kelompok keberanian dan kekuatan untuk menerapkan dan mematuhi apa yang telah diajarkan Allah kepada mereka dalam sesi ini. Jika seorang pemimpin yang berpengalaman perlu berdoa secara khusus untuk pemimpin yang lebih muda, ini adalah waktu yang tepat untuk itu.

Karena kelompok-kelompok ini sering bertemu dari jarak jauh, Anda tidak mungkin dapat merayakan Perjamuan Allah atau berbagi makanan, tetapi pastikan untuk meluangkan waktu untuk bertanya tentang kesehatan, keluarga dan teman-teman.

Isa menunjukkan kepada kita berulang-ulang bahwa meskipun Dia menyelesaikan pekerjaan yang paling penting, Dia selalu menyeimbangkannya dengan memberikan waktu untuk orang-orang yang Dia cintai. Kelompok Pembimbingan Setaraf adalah alat sederhana namun strategis dari Kotak Alat Zúme, untuk mengembangkan pemimpin yang lebih kuat.

KEGIATAN

(45 menit)

Latihan Kelompok Pembimbingan Setaraf

- Bagi menjadi kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang. Gunakan kerangka Kelompok Pembimbingan Setaraf dengan format 3/3.



- Pilih satu orang dalam kelompok untuk menjadi "anak didik" dan minta anggota lain mengerjakan daftar pertanyaan yang disarankan sebagai mentor sebaya.

**Format sederhana untuk memimpin Kelompok Pembimbingan Setaraf:
MELIHAT KE BELAKANG - 1/3 dari waktu Anda**

Selama sepertiga waktu pertama - luangkan untuk berdoa dan saling peduli seperti yang Anda lakukan dalam Kelompok dasar 3/3. Kemudian luangkan waktu untuk melihat visi dan kesetiaan anggota kelompok terkait komitmen mereka sebelumnya: Seberapa baik Anda berada dalam Al-Masih? [Kitab Suci, doa, kepercayaan, ketaatan, hubungan kunci?] Apakah kelompok Anda menyelesaikan rencana tindakan Anda dari sesi sebelumnya? Tinjau kembali rencana tersebut.

MELIHAT KE ATAS - 1/3 dari waktu Anda

Mintalah kelompok untuk membahas beberapa pertanyaan sederhana berikut:

- Bagaimana kinerja Anda dalam setiap bagian diagram Empat Bidang?
- Apa saja yang berjalan dengan baik? Apa tantangan terbesar Anda?
- Tinjau kembali peta silsilah Anda saat ini.
- Apa yang menantang bagi Anda atau apa yang menurut Anda sulit untuk dipahami?
- Apa yang Allah tunjukkan kepada Anda baru-baru ini?
- Apakah ada pertanyaan dari para pemimpin yang berpengalaman atau peserta lain?

MELIHAT KE DEPAN - 1/3 dari waktu Anda

Luangkan waktu dalam doa yang hening bersama setiap anggota kelompok sambil meminta Roh Suci untuk menunjukkan kepada mereka cara menjawab pertanyaan-pertanyaan ini:

- Rencana tindakan atau tujuan apa yang Allah ingin saya terapkan sebelum pertemuan berikutnya? [Gunakan alat Empat Bidang untuk membantu memfokuskan pekerjaan Anda]
- Bagaimana Mentor saya atau Anggota Kelompok lainnya dapat membantu saya dalam pekerjaan ini?

Terakhir, luangkan waktu bersama kelompok untuk berbincang dengan Allah dalam doa. Minta kelompok untuk berdoa agar setiap anggota dapat didoakan dan minta Allah untuk mempersiapkan hati setiap orang yang akan dijangkau kelompok selama waktu mereka terpisah. Berdoalah agar Allah memberikan setiap anggota kelompok keberanian

dan kekuatan untuk menerapkan dan menaati apa yang telah Allah ajarkan kepada mereka dalam sesi ini. Jika seorang pemimpin yang berpengalaman perlu mendoakan secara khusus untuk seorang pemimpin yang lebih muda, ini adalah waktu yang tepat untuk itu. Karena kelompok-kelompok ini sering bertemu dari jarak jauh, Anda mungkin tidak dapat merayakan Perjamuan Kudus atau makan bersama, tetapi pastikan untuk menyediakan waktu untuk menanyakan kabar mengenai kesehatan, keluarga, dan kerabat.

Rencana Tiga-Bulanan

Dalam Alkitab, Allah berkata, "Aku ini tahu rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan."

Allah membuat rencana, dan Dia mengharapkan kita untuk membuat rencana juga.

Rencana Tiga Bulan adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu memfokuskan perhatian dan upaya Anda serta menjaganya agar tetap selaras dengan prioritas Allah untuk menghasilkan murid yang berlipat ganda.

Slide berikutnya akan menunjukkan cara membuat Rencana Tiga Bulan. Kami menyarankan untuk menggunakan alat online.

KEGIATAN

(30 menit)



Buat Rencana Tiga Bulan Anda

- Baca - Anda tidak perlu berkomitmen pada setiap item, namun item-item tersebut dimaksudkan sebagai petunjuk untuk rencana Anda. (5 menit)
- Dengar - Luangkan waktu untuk jadi setenang mungkin dan dengarkan apa yang Allah ingin ungkapkan. (10 menit)
- Catat Rencana Anda - Tulis komitmen di selembar kertas atau gunakan alat online untuk menyimpan jawaban Anda. (15

menit)

Saya akan membagikan Kisah Saya [Kesaksian] dan Kisah Allah [Injil] dengan orang-orang sebagai berikut:

Saya akan mengundang orang-orang berikut untuk memulai sebuah Kelempok-kelompok Pertanggungjawaban dengan saya:

Saya akan menantang orang-orang berikut ini untuk memulai Kelempok-kelompok pertanggungjawaban mereka sendiri dan melatih mereka bagaimana cara melakukannya:

Saya akan mengundang orang berikut untuk memulai Kelompok 3/3 dengan saya:

Aku akan menantang orang-orang berikut untuk memulai Kelompok-Kelompok 3/3 mereka sendiri dan melatih mereka bagaimana caranya untuk melakukannya:

Saya akan mengundang orang-orang berikut untuk berpartisipasi dalam Kelompok Harapan atau Penemuan 3/3:

Saya akan mengundang orang berikut ini untuk berpartisipasi dalam doa keliling dengan saya:

Saya akan melakukan Doa Keliling sekali setiap [hari/minggu/bulan].

Saya akan memperlengkapi orang-orang berikut ini untuk membagikan kisah mereka dan Kisah Allah serta membuat Daftar 100 dari orang-orang dalam jaringan relasi mereka:

Saya akan menantang orang-orang berikut untuk menggunakan alat Siklus Doa secara berkala:

Saya akan menggunakan alat Siklus Doa sekali setiap [hari/minggu/bulan].

Saya akan mengundang orang-orang berikut ini untuk menjadi bagian dari Sel Kepemimpinan yang saya akan pimpin:

Saya akan mendorong orang-orang berikut ini untuk melakukan kursus Pelatihan Zúme ini:

Komitmen lainnya:

DISKUSIKAN

(10 menit)

Ambil giliran untuk berbagi Rencana Tiga Bulan Anda pada satu sama lain.

Temukan mitra pelatihan yang bersedia memantau Anda setiap minggu. Lakukan hal yang sama bagi mereka.
